

SKRIPSI

PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN

(Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi S1 Manajemen

Oleh :

NURHABIBA
C 201 20 441

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO
2025**

UNDERGRADUATE THESIS

THE EFFECT OF FREE CASH FLOW, LEVERAGE, INTELLECTUAL CAPITAL, AND RETURN ON ASSET ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES (Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020-2023)



Submitted as a Partial Fulfilment of the Requirements for a
Degree to Economics and Development Study Program
Faculty of Economics and Business
Tadulako University

Compiled by:

NURHABIBA

C 201 20 441

**MANAGEMENT STUDY PROGRAM
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
TADULAKO UNIVERSITY
PALU
2025**



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

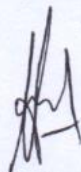
PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN

(Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)

Diajukan Oleh :
NURHABIBA
C 201 20 441

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Manajemen



Prof. Dr. Muslimin, S.E., MM
NIP.196609151993031002



Harnida Wahyuni Adda, SE., MA., Ph.D
NIP.1975031920000320001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN

(Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)

Diajukan oleh:

NURHABIBA

C 201 20 441

Diterima oleh Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tadulako

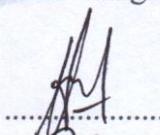
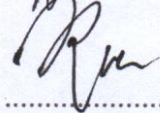
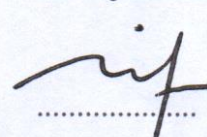
Sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi S1 Manajemen
Pada Hari/Tanggal Jumat, 24 Oktober 2025

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tadulako**

Prof. Wahyuninggit, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 197212102006042002

Panitia Ujian Skripsi:

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Muslimin, S.E., MM		24-11/2025
Sekretaris	: Fera., SE., MM		26-11/2025
Pembahas Utama	: Dr. Vittayanti Fattah, SE. M.Si		3-12/2025

PERNYATAAN KARYA OTENTIK

Nama : NURHABIBA
No. Stambuk : C 201 20 441
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Sarjana (S1) Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN *RETURN ON ASSET*, TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN (Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Tahun
2020-2023)

Menyatakan :

1. Naskah SKRIPSI dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri, bukan plagiat dari orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka dengan panduan yang berlaku.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Tadulako.

Demikian pernyataan ini di buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Palu, 24 Oktober 2025



NURHABIBA

C 201 20 441

ABSTRAK

Nurhabiba, C 201 20 441 “**Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset*, terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA pada tahun 2020-2023)**” Dibimbing oleh Muslimin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset*, terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA pada tahun 2020-2023). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 100 data dari 25 perusahaan perbankan. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS ver 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Free Cash Flow* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 16,3% sedangkan 83,7% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, *Return On Asset*, dan Nilai perusahaan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *FREE CASH FLOW, LEVERAGE, INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023”**

Penulis menyusun Naskah skripsi ini guna menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako.

Dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam menjalani pendidikan maupun dalam proses pembuatan skripsi khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Diri sendiri atas usaha dan perjuangan yang telah dilewati serta tetap bertahan hingga sampai saat ini.
3. Orang tua penulis, bapak **HASYIM** dan ibu **ZULFRIYATI** dua orang yang sangat penting dan sangat berjasa dalam hidup penulis yang telah mengasuh, mendidik, merawat dan membesarkan penulis dengan tulus dan ikhlas serta penuh kasih sayang dan tak kenal lelah memberikan perhatian, dukungan penuh dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan hingga menjadi seperti saat ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. Amar ST, MT., IPU., ASEAN Eng.**, selaku Rektor Universitas Tadulako beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
5. Ibu **Prof. wahyuningsih, S.E., MSc., P.Hd** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako beserta seluruh jajarannya.
6. Bapak **Dr. Maskuri Sutomo, SE., M.Si** selaku ketua jurusan dan ibu **Dr. Andi Indriani Ibrahim, S.E., M.M** selaku sekretaris jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako.
7. Bapak **Prof. Dr. Muslimin, SE., M.M**, selaku dosen pembimbing I yang begitu sabar dan baik hatinya telah membimbing penulis hingga kini.
8. Ibu **Dr. Vittayanti Fattah, S.E., M.Si.**, dan Ibu **Fera, SE., M.M** selaku dosen penguji.
9. Ibu **Dr. Niluh Putu Evvy Rossanty, S.E., M.M** selaku dosen wali penulis.
10. Seluruh **Dosen dan Staff Administrasi** di lingkungan Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tadulako yang tidak bisa penulis tuliskan satu-persatu yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis selama

menempuh perkuliahan.

11. Kepada adik penulis **Nur Azizah** yang telah hadir setiap hari dan mendukung penulis hingga saat ini.
12. Terima kasih kepada sahabat penulis sedari SMK sampai saat ini Nizam Oktaviana dan Juriaty Thayibah yang begitu baik selalu menemani penulis dalam kondisi apapun dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada Nurul Hikmah dan Kak Mutmainnah yang menjadi teman penjaga mental agar tetap aman.
14. Terima kasih kepada Prita Nur Utami, Shakira Aniza Azraaqin, Afifah Sitriani, Reski Amelia Zhahir, Dinda Surya Mentari yang menjadi tempat melepas lelah dan memberi tawa rekeh.
15. Terima kasih kepada Nanda Nurgraha Fadila bestie terbaik selalu menemani dari awal perkuliahan masuk didalam kelas G manajemen 2020 hingga saat ini.
16. Terima kasih kepada Dwina Arum Muninggar teman terbaik dari awal SMK hingga masuk perkuliahan di jurusan manajemen dan selalu memberi support.
17. Terima kasih kepada Organisasi Himpunan mahasiswa manajemen FEB-UNTAD terkhusus angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 yang telah mengisi hari-hari penulis saat berproses di himpunan.
18. Terima kasih kepada seluruh pengurus HMM FEB-UNTAD tahun 2022 terkhusus departemen SDM yaitu Muhammad Gunawan, Abisai Mardika Yupa, Fahri Abu Hasan, Gisti Ayuni, Prita Nur Utami yang telah kompak melewati badai periode.
19. Terima kasih kepada seluruh pengurus HMM FEB-UNTAD tahun 2023 yang mau diajak kerja sama dan menjalankan tugas saat penulis menjadi sekretaris himpunan.
20. Terima kasih kepada seluruh tim kreatif prodi manajemen dari tahun 2022 sudah menjadi tempat pengembangan *skill* desain penulis hingga saat ini.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palu, 24 Oktober 2025
Penulis

Nurhabiba
(C 201 20 441)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KARYA OTENTIK	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perspektif dan Kajian Teoritis.....	8
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	8
2.1.2 Teori Sinyal.....	9
2.1.3 <i>Free Cash Flow</i>	10
2.1.4 <i>Leverage</i>	12
2.1.5 <i>Intellectual Capital</i>	13
2.1.6 <i>Return On Asset</i>	18
2.1.7 Nilai Perusahaan.....	20
2.2 Kajian Empiris	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Paradigma Penelitian.....	33
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Jenis dan Sumber Data	38
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.8 Uji Instrumen Penelitian	44
3.8.1 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	44
3.9 Teknik Analisis Data.....	45
3.9.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	45

3.9.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.10	Pengujian Hipotesis.....	46
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Gambaran Umum Penelitian	48
4.2	Deksripsi Hasil Penelitian	50
4.2.1	<i>Free Cash Flow</i>	50
4.2.2	<i>Leverage</i>	53
4.2.3	<i>Intellectual Capital</i>	57
4.2.4	<i>Return On Asset</i>	60
4.2.5	Nilai Perusahaan.....	64
4.3	Hasil dan Analisa Uji Hipotesis	68
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.3.2	Hasil Analisis Data.....	75
4.3.3	Uji Hipotesis	80
4.4	Pembahasan.....	84
4.4.1	Pengaruh <i>Free Cash Flow, Leverage, Intellectual Capital</i> , dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	84
4.4.2	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan	85
4.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	87
4.4.4	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	89
4.4.5	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan	91
BAB 5	PENUTUP	93
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN		100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Populasi Daftar Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023	34
Tabel 3. 2 Proses Pemilihan Sampel	36
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 4 Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Free Cash Flow (FCF)	51
Tabel 4. 2 Leverage.....	54
Tabel 4. 3 Intellectual Capital (VAIC).....	58
Tabel 4. 4 Return On Asset	61
Tabel 4. 5 Nilai Perusahaan	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	78
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	80
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	69
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar perusahaan yang dijadikan populasi penelitian tahun 2020-2023
- Lampiran 2 Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tahun 2020-2023
- Lampiran 3 Free Cash Flow
- Lampiran 4 Leverage
- Lampiran 5 Intellectual Capital
- Lampiran 6 Return On Asset
- Lampiran 7 Nilai Perusahaan
- Lampiran 8 Rekapitulasi Data
- Lampiran 9 Rata-rata Perusahaan
- Lampiran 10 Hasil Output SPSS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri perbankan mempunyai peranan penting di dalam perekonomian negara sebagai lembaga perantara keuangan. Perbankan adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*Surplus of fund*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*Lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga sosial demi meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan UU No. 14 tahun 1967 yang digantikan dengan UU No.7 tahun 1992 pasal 1, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Pengembangan perbankan indonesia perlu dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan gejolak sehingga perbankan dapat tumbuh secara sehat dan berkesinambungan serta mampu memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi industri perbankan ke depan semakin meningkat, bervariasi, dan dinamis. Tantangan tersebut terutama muncul dari adanya pandemi Covid-19 dan kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang mengikutinya. Selain itu, terdapat sejumlah tantangan struktural perbankan yang masih harus dihadapi terkait skala usaha dan daya saing perbankan serta perkembangan

ekonomi dan keuangan digital yang pesat diiringi dengan perubahan perilaku ekonomi masyarakat.

Sektor perbankan bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman. Bank memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian negara, bukan hanya sekadar mengelola keuangan. Namun perusahaan perbankan juga menawarkan kualitas dan menciptakan produk yang unggul yang terdapat pada nilai perusahaan. Untuk mencapai tuntutan tersebut, pihak manajemen yang merupakan pihak pengelola perusahaan, berusaha untuk mendapatkan laba yang dikehendaki.

Mengelola informasi asimetri adalah aspek krusial untuk memastikan hubungan yang adil dan transparan antara berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, termasuk investor, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memberikan sinyal yang baik melalui pelaporan keuangan sebagai peran penting dalam mengelola hubungan antara perusahaan dan *stakeholder*. Karena memberikan gambaran tentang kesehatan finansial, potensi pertumbuhan, dan daya saing perusahaan di pasar. Maka pihak perusahaan memberikan sinyal dengan mengurai informasi asimetri dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada harga saham suatu perusahaan, dimana harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan juga akan meningkat.

Nilai perusahaan perbankan mengalami fluktuasi dari tahun 2019–2022 (Setiawati & Putri, 2024). Pada tahun tersebut dunia juga sedang dilanda virus covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga terganggu. Dalam penelitian ini, rasio *Tobin's Q* dipilih sebagai variabel terikat. Sebagai investor, pasti ingin menghindari membuat keputusan investasi yang salah karena rasio ini melibatkan semua elemen hutang dan modal saham perusahaan (L. Sari & Septiano, 2023). Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada kepastian mengenai nilai perusahaan yang akan diterima investor saat melakukan investasi saham untuk memperoleh keuntungan dari pasar modal di Bursa Efek Indonesia, maka penting untuk mengetahui *Tobins' Q* yang memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat pada harga saham dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Free Cash Flow* atau arus kas bebas, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* menjadi nilai perusahaan untuk penilaian investor. Faktor-faktor ini bekerja sama dalam menunjukkan stabilitas finansial, efisiensi operasional, kemampuan inovasi dari sumber daya, dan pengelolaan dalam mengambil risiko yang baik, yang semuanya berkontribusi pada persepsi positif oleh pasar dan peningkatan nilai perusahaan.

Free Cash Flow (FCF) merupakan salah satu indikator keuangan yang krusial dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. *Free Cash Flow* yang kuat sering kali dianggap sebagai sinyal positif oleh investor karena menunjukkan likuiditas yang baik dan kemampuan manajemen dalam mengelola kas. Dampaknya terhadap nilai perusahaan adalah peningkatan kepercayaan investor, yang dapat mengarah pada peningkatan harga saham. Arus kas ini

merefleksikan tingkat pengembalian bagi penanam modal, baik itu dalam bentuk hutang atau ekuitas (Zurriah, 2021).

Leverage mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Di sisi lain, *Leverage* yang terlalu tinggi meningkatkan risiko kebangkrutan dan dapat menurunkan nilai perusahaan jika investor melihat perusahaan terlalu berisiko. Pengelolaan *Leverage* yang efektif adalah kunci untuk menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan. (Kolamban et al., 2020) Perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai risiko yang tinggi dalam mengembalikan biaya hutangnya, hal tersebut memengaruhi minat investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan, menurunnya minat investor akan menyebabkan nilai perusahaan dimasa mendatang.

Perkembangan dunia industri global menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bertahan dan bersaing dalam persaingan global. Keunggulan kompetitif yang dimiliki berupa *intangible asset* atau aset tak berwujud yang biasanya berupa sumber daya manusia, pengetahuan, teknologi, budaya perusahaan dan lain sebagainya yang termasuk modal intelektual.

(Lestari, 2017) Investor Indonesia diduga tidak merespon informasi mengenai *Intellectual Capital* sehingga investor menilai bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan khususnya sektor manufaktur, investor berkeyakinan bahwa nilai perusahaan di pengaruhi oleh faktor di luar *Intellectual Capital*.

Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan kewajiban, serta dalam menghasilkan keuntungan. Analisis

kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan yang kuat secara langsung memengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap nilai perusahaan. (Andini & Wirawati, 2018) bahwa semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya disebut ROA (*Return On Asset*).

Penelitian ini dilaksanakan memakai sampel perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Sebab dipilihnya perusahaan perbankan yaitu analisis menyeluruh tentang kesehatan keuangan sebuah perusahaan perbankan dapat membantu investor, regulator, dan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang investasi, pengelolaan risiko, dan strategi bisnis.

Dengan merujuk kepada penjelasan yang telah diberikan, maka peneliti menarik judul penelitian **“Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara simultan?
2. Apakah terdapat pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara parsial?

3. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara parsial?
5. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan secara parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari proposal ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara simultan.
2. Mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara parsial.
5. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan perbankan secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari proposal ini adalah mengetahui bagaimana **Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan**, meningkatkan pengetahuan para pembaca dan bisa sebagai referensi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini berisikan latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua pada penelitian ini berisikan tentang perspektif dan kajian teoritis yang berdasarkan teori atau kajian dari hasil penelitian terdahulu. Kajian empiris yaitu hasil dari suatu observasi lapangan yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ketiga dalam penelitian ini berisikan paradigma penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat mengurai isi gambaran umum penelitian, deksripsi hasil penelitian, hasil dan analisa uji hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Bab kelima ini berisi uraian terkait simpulan hasil penelitian yang telah dibahas dan saran.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perspektif dan Kajian Teoritis

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* berkaitan dengan individu atau sekelompok orang yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Menurut (Brugha & Varvasovszky, 2000) Teori *stakeholder* dalam pendekatan ilmu kebijakan, memberikan konseptualisasi yang membantu dalam menganalisis kepentingan dan terfokus berpengaruh terhadap pemegang kebijakan. Pada fokus keterkaitan kelompok dan organisasi dan dampaknya terhadap kebijakan, dalam konteks politik, ekonomi dan budaya yang lebih luas. *Stakeholder* dalam ilmu ekonomi manajemen dapat terdiri dari pemegang saham (*shareholder*), kreditur, pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* (Puspitosari, 2016) adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka.

Intellectual Capital dalam pandangan teori *stakeholder* dianggap sebagai kapabilitas organisasi atau perusahaan untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan (Simarmata, 2016). Dalam penelitian (Rosita et al., 2020) juga mengungkapkan *value added* dan *return* sebagai penjelasan teori *stakeholder* digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. (Lestari, 2017) juga menyatakan menurut teori *stakeholder*, manajemen perusahaan diharapkan mampu

melakukan aktivitas yang diharapkan oleh *stakeholder* mereka dan para *stakeholder* dapat mengendalikan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Secara umum, teori sinyal berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana suatu sinyal sangat bernilai atau bermanfaat sementara sinyal yang lain tidak berguna.

Teori sinyal mencermati bagaimana sinyal berkaitan dengan kualitas yang dicerminkan di dalamnya dan elemen-elemen apa saja dari sinyal atau komunitas sekitarnya yang membuat sinyal tersebut tetap meyakinkan dan menarik. (A Gumanti, 2009) Dalam literatur ekonomi dan keuangan, teori sinyal dimaksudkan untuk secara eksplisit mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan (*Corporate insiders*, yang terdiri atas *officers* dan *directors*) umumnya memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar, misalnya investor, kreditor, atau pemerintah, bahkan pemegang saham.

Asimetri informasi adalah suatu kondisi suatu pihak memiliki informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain. Teori ini memiliki dasar asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama, sehingga terdapat informasi yang tidak simetri antara manajer dengan pemegang saham. Salah satu cara perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai

perusahaan salah satu caranya yaitu dengan mengurangi asimetri informasi tersebut. Bahwa teori sinyal merupakan teori yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan teori ini memberikan informasi tentang keadaan perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi adanya asimetri informasi. Informasi yang diterima dari investor awalnya dapat diartikan sebagai sinyal baik (*Good News*) ataupun sinyal buruk (*Bad News*).

Laporan keuangan yang baik menurut (Liogu & Saerang, 2014 dikutip dari (Saputri & Sari, 2020)) dikeluarkan dan dipublikasikan oleh perusahaan dapat menjadi petanda yang baik perusahaan telah beroperasi secara baik. Komponen yang bisa dijadikan sinyal positif dan negatif dapat dilihat dari arus kas operasi, hal tersebut disebabkan kemampuan perusahaan dinilai baik atau buruk tercermin dari aktivitas utama perusahaan. Sinyal yang dikeluarkan perusahaan melalui komponen keuangan dapat dijadikan landasan para pemangku kepentingan terutama investor dan kreditor untuk mengambil keputusan.

2.1.3 *Free Cash Flow*

Free Cash Flow sebagai kas bebas yang dihasilkan dari perusahaan setelah perusahaan melakukan investasi pada tambahan aktiva tetap, peningkatan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Kemudian arus kas yang tersebut didistribusikan kepada para kreditor (baik pemegang saham maupun pemegang saham obligasi).

Arus kas bebas dapat digunakan untuk penggunaan diskresioner seperti akuisisi dan pembelanjaan modal dengan orientasi pertumbuhan (*Growth-oriented*), pembayaran hutang, dan pembayaran kepada pemegang saham dalam

bentuk dividen (Cahyani & Alliyah, 2019). *Free Cash Flow* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Subramanyam, 2014) :

$$Free\ Cash\ Flow = NOPAT - \text{Investasi Bersih pada Modal Operasi}$$

Keterangan:

NOPAT = (*Net Operating Profit After Tax*) laba bersih operasional setelah dipotong pajak.

Free Cash Flow bukanlah sebuah kas didapat secara gratis yang tiba-tiba diperoleh perusahaan tetapi merupakan sebuah kas yang bebas. Dalam penelitian (Saputri & Sari, 2020) menyebutkan arti kata bebas dalam hal ini terkait dengan asal usul kas yang merupakan sisa kas yang digunakan perusahaan sehingga dapat digunakan sesuai keinginan manajer untuk mengelolanya. Nilai *Free Cash Flow* dihitung menggunakan rumus yang digunakan Ross, et.al (2015:38) :

$$FCF = OCF - CS - NWC$$

Keterangan :

FCF : *Free Cash Flow* / Arus kas bebas.

OCF : *Operating Cash Flow* / Arus kas dari aktivitas operasi.

CS : *Capital Spending* / Belanja modal kerja.

NWC : *Net Working Capital* / Perubahan modal kerja bersih.

Arus kas bebas juga diartikan sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua investasi dan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha (Yogi & Damayanthi, 2016).

$$FCF = \frac{CFO/CFI}{total\ asset} \times 100\%$$

Keterangan:

FCF = *Free Cash Flow* (arus kas bebas)

CFO = arus kas operasi

CFI = arus kas investasi

Arus kas bebas dari perusahaan bernilai positif ($FCF \geq 0$) maka keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik sedangkan jika arus kas bebas dari perusahaan bernilai negatif ($FCF \leq 0$) dan perusahaan harus mengeluarkan saham untuk penambahan modal, maka akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan persaham dari perusahaan (Zurriah, 2021)

2.1.4 *Leverage*

Leverage adalah perbandingan antara total hutang dengan total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan (Harjito & Martono, 2018). Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai hutang, semakin tinggi nilai *Leverage* maka risiko yang akan dihadapi para investor akan semakin tinggi (Cahyani & Alliyah, 2019). *Leverage* digunakan oleh perusahaan untuk mengukur aset perusahaan yang didapat dari hutang.

Leverage merupakan sebuah tanda bagi perusahaan yang berisikan sumber dana operasi yang digunakan serta risiko yang dihadapi perusahaan. Bila risiko perusahaan semakin besar maka kesulitan dalam menghasilkan laba untuk kedepannya akan semakin besar pula (Kosasih & Paramitha, 2021). (Kolamban et al., 2020) menyatakan *Leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor rasio *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa

besar perusahaan dibiayai dengan utang. (Martono, 2018) Pada penelitian ini menggunakan *Leverage* rasio *debt to total assets* rasio:

$$Leverage = \frac{total\ debt/liabilitas}{total\ aset}$$

Keterangan:

Total debt/liabilitas = Total Hutang

Total Aset = Total *asset*

Menurut (Kasmir, 2017) mengatakan bahwa nilai rata-rata *Leverage* perusahaan di bawah 35% akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Kondisi tersebut jika menunjukkan perusahaan dibiayai hampir separuh utang. Jika perusahaan bermaksud menambah utang, perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya. Secara teoritis, apabila perusahaan dilikuidasi masih mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki.

2.1.5 *Intellectual Capital*

Bukh et al., dalam (Ulum, 2009) mendefinisikan IC sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

Intellectual Capital atau sering di sebut dengan modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud mampu menciptakan keunggulan kompetitif pada perusahaan dan modal ini merupakan modal unik yang menjadi ciri khas perusahaan sehingga sangat susah ditiru oleh perusahaan lain (Aulia et al., 2020).

Intelektual Capital atau modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan berupa pengetahuan, teknologi, sumber daya

manusia, proses manajemen yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan memberikan nilai pada perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing dan bertahan dalam industri global (Marbun & Purwanti, 2021). *Intellectual Capital* merupakan *intangible asset* yang tidak mudah untuk di ukur. Berdasarkan hal tersebut diperlukan solusi untuk mengukur dan melaporkan *Intellectual Capital* perusahaan dan bagaimana *Intellectual Capital* memberikan nilai tambah pada perusahaan (Intan Cahyani et al., 2015). Menyatakan pengukuran efisiensi IC selama ini dengan menggunakan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™). Oleh karena itu muncul konsep *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™) untuk mengukur *Intellectual Capital* pada kondisi tersebut (Rosita et al., 2020). Beberapa komponen *Intellectual Capital* terdapat 3 skema yang sering digunakan:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed adalah indikator dari *Value Added* yang diciptakan oleh satu unit *physical capital* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola *capital asset* yang dimiliki.

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Pembentukan nilai tambah yang dikontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan *sustainable revenue* di masa akan datang bagi suatu organisasi.

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural capital meliputi sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini pengukuran *Intellectual Capital* yang menggabungkan 3 komponen tersebut yaitu VAIC™ (*Value Added Intellectual Coefficient*). (Aprianti, 2018) mengungkapkan dalam penelitiannya VAIC adalah metode yang diperkenalkan oleh Pulic yang digunakan untuk mengukur kinerja modal intelektual perusahaan. VAIC mengindikasikan efisiensi penciptaan nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai VAIC, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset *Intellectual Capital* dengan lebih efisien. Dimana perhitungannya dimulai dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (*Value Added*). Dijelaskan pula (Ulum, 2009) bahwa yang menjadi aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*Value creation entity*). VA (*Value Added*) dipengaruhi oleh efisiensi *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Oleh Karena dimulai dari tahap perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai tambah atau *Value Added* (VA) adalah perbedaan antara Total pendapatan (*OUT*) dan beban usaha (*IN*). Rumus untuk menghitung VA atau *Value Added* yaitu:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

VA = Nilai tambah atau *Value Added*

OUT = Total pendapatan

IN = Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan

Value Added (VA) juga dapat dihitung dari akun-akun perusahaan sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan :

OP = *Operating profit* (Laba operasi)

EC = *Employee costs* (Beban karyawan)

D = *Depreciation* (Depresiasi)

A = *Amortisation* (Amortisasi)

2. *Value Added Capital Employed* (VACA), VACA adalah indikator untuk VA (*Value Added*) yang diciptakan oleh satu unit *physical capital*. rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi atau perusahaan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Diketahui :

VACA = *Value Added Capital Employed* : rasio dari VA terhadap CE.

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

3. *Value Added Human Capital (VAHU)*, VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi atau perusahaan.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Diketahui :

VACA = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC.

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* : beban karyawan.

4. *Structural Capital Value Added (STVA)*. Rasio ini mengukur jumlah *Structural Capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam pencapaian nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Diketahui :

STVA = *Structural Capital Value Added*: rasio dari SC terhadap VA.

SC = *Structural Capital*: VA-HC

VA = *Value Added*

5. VAICTTM (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAICTTM mengindikasikan kemampuan *intellectual* organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Bussiness Perfomance Indikator*) VAICTTM merupakan jumlah dari 3 komponen sebelumnya yang telah dihitung yaitu:

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

$VAICTM$ = Koefisien *Value Added Intellectual Capital*

$VACA$ = *Value Added Capital Employed*

$VAHU$ = *Value Added Human Capital*

$STVA$ = *Structural Capital Value Added*

Untuk dapat dilakukan pemeringkatan terhadap sejumlah perbankan, (Hartono, 2018) hasil perhitungan iB-VAIC dapat diranking berdasarkan skor yang dimiliki, yaitu:

1. *Top performers* – skor $VAICTM$ di atas 3,00
2. *Good performers* – skor $VAICTM$ antara 2,0 sampai 2,99
3. *Common performers* – skor $VAICTM$ antara 1,5 sampai 1,99
4. *Bad performers* – skor $VAICTM$ di bawah 1,5

2.1.6 Return On Asset

Return On Assets (ROA) menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba. ROA mencerminkan seberapa efisien perusahaan untuk mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan (Anisa & Suryandari, 2021).

Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan dapat dilihat dengan mengukur kinerjanya. Pengukuran kinerja diperlukan sebagai informasi bagi pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan. Menurut

(Simarmata, 2015) Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai oleh perusahaan maka dilakukan pengukuran kinerja. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik yang memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan rasio-rasio keuangan. Berbagai rasio dapat digunakan, tetapi dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan yang mencerminkan efisiensi perusahaan terhadap total aktiva yaitu ROA (*Return on Asset*). ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Hery dalam (Goh & Erika, 2022) mengatakan bahwa rumus *Return On Asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aset}}$$

(Mokoagow et al., 2024) ROA suatu bank dapat dikatakan baik apabila memenuhi standar Bank Indonesia sebesar 1,25%. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh bank semakin tinggi dan penggunaan aset semakin baik.

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas di masa akan datang, arus kas di masa akan datang tersebut dipengaruhi risiko yang dapat menyebabkan kemungkinan mengalami penyimpangan (Risman, 2021).

Nilai pasar suatu perusahaan dapat tercermin dari harga yang dibayar investor atas sahamnya dipasar. Semakin meningkatnya perbedaan antara harga saham dengan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya *hidden value*. Beberapa metode dalam mengukur nilai perusahaan ada beberapa metode atau rasio yang dapat digunakan yaitu *Price to Earnings Rasio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi juga, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang (Anggraeni et al., 2018).

Penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan guna memberikan investor gambaran yang berguna untuk menganalisis aspek fundamental yang terkait dengan kinerja perusahaan. Nilai pasar perusahaan mengacu pada nilai total saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar saham ditambah dengan nilai utang perusahaan. Rumus *Tobin's Q* yang menyebutkan (Sochib et al., 2024) sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ Of\ Liabilities}{Total\ Book\ Value\ Of\ Asset}$$

(Ana & Wibowo, 2025) mengatakan parameter perhitungan dalam formula *Tobin's Q* dikategorikan, sebagai berikut:

- a. *Tobin's Q* < 1 , kondisi *undervalued*, potensi pertumbuhan investasi rendah.
- b. *Tobin's Q* > 1 , kondisi *overvalued*, potensi pertumbuhan investasi tinggi.
- c. *Tobin's Q* $= 1$, kondisi *average*, potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang penelitian.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian Terdahulu

Niluh Ayu Nopriscilla (2023) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, perencanaan pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa (1) variabel *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2) variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (3) variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Gilfanny putri (2023) melakukan penelitian Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021 menyatakan Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel

profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Indah Dwi Lestari, Yuli Puspita Anggraeni, Ayu Nurafni Octavia (2023) melakukan penelitian Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji F atau uji simultan diperoleh bahwa semua variabel X yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan Uji Koefisien determinasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan sebesar 91,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Rezki Zurriah (2021) melakukan penelitian Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan. Menyatakan dalam hasil penelitiannya mengetahui perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018, diperoleh 22 perusahaan sampel dengan total

pengamatan 66 unit. Menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Alma Nur Aulia, Rita Indah Mustikawati, Sugeng Hariyanto (2020) melakukan penelitian Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Tabel 2. 1
Matriks Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , <i>Leverage</i> , <i>perencanaan pajak</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Niluh Ayu Nopriscilla, 2023)	1. Variabel independen <i>Free Cash Flow</i> 2. Variabel independen <i>Leverage</i> 3. Variabel dependen nilai perusahaan	1. Variabel independen perencanaan pajak 2. Objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel <i>Free Cash Flow</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2) variabel <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (3) variabel

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2	Pengaruh likuiditas, profitabilitas, aktivitas, <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan industri properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2021. (Gilfanny putri, 2023)	1. Variabel independen <i>Leverage</i> 2. Variabel dependen nilai perusahaan	1. Variabel independen likuiditas 2. Variabel independen profitabilitas 3. Variabel independen ukuran perusahaan 4. Objek penelitian	Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel <i>Leverage</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
3	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Indah Dwi Lestari, Yuli Puspita Anggraeni, dan Ayu Nurafni Octavia, 2023)	1. Variabel independen <i>Return On Asset</i> 2. Variabel dependen Nilai Perusahaan	1. Variabel independen <i>Return On Equity</i> 2. Variabel independen ukuran perusahaan 3. Objek Penelitian	Hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji F atau uji simultan diperoleh bahwa semua variabel X yaitu <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan Uji Koefisien determinasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan Ukuran Perusahaan sebesar 91,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
4	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Rezki Zurriah, 2021)	1. Variabel independen <i>Free Cash Flow</i> 2. Variabel dependen nilai perusahaan	1. Objek penelitian	Penelitian ini mengetahui perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018, diperoleh 22 perusahaan sampel dengan total pengamatan 66 unit. Menunjukkan bahwa <i>Free Cash Flow</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Alma Nur Aulia, Rita Indah Mustikawati, Sugeng Hariyanto, 2020)	1. Variabel independen <i>Intellectual Capital</i> 2. Variabel dependen Nilai Perusahaan	1. Variabel independen profitabilitas 2. Variabel independen ukuran perusahaan 3. Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Sumber : Data diolah peneliti 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang menggunakan teori *stakeholder* cenderung lebih berhati-hati dalam pengelolaan kas dan pengeluaran. Memperhatikan kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*, sehingga dapat lebih selektif dalam proyek investasi, belanja modal, kepuasan *stakeholder* yang lebih tinggi pada perusahaan, dan efektif memiliki manajemen risiko yang lebih baik.

Adanya teori sinyal, informasi yang dilakukan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan dapat menjadi salah satu penilaian nilai perusahaan kepada investor.

Free Cash Flow disebut arus kas bebas yang dihasilkan oleh perusahaan setelah melakukan perhitungan laporan keuangan akhir pada laba bersih operasional setelah dipotong pajak dengan investasi bersih pada modal operasi. Jika hasil *Free Cash Flow* perusahaan positif maka investor akan memberikan respon positif, membuat perusahaan lebih menarik bagi investor dan lebih kompetitif di pasar, dan begitu pula sebaliknya (Zurriah, 2021). Kemudian arus kas yang tersebut didistribusikan kepada para kreditur (baik pemegang saham maupun pemegang saham obligasi). Menjadikan arus kas bebas menjadi salah satu penilaian terhadap perusahaan dalam mengambil keputusan jangka panjang. (Cahyani & Alliyah, 2019) menghasilkan *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Nopriscilla et al., 2024) menyatakan bahwa variabel *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek.

Leverage merupakan sebuah tanda bagi perusahaan yang berisikan sumber dana operasi yang digunakan serta risiko yang dihadapi perusahaan. *Leverage* adalah perbandingan antara total hutang dengan total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* yang bisa dilihat dari salah satu rasio *debt to total assets* rasio. *Leverage* dalam penelitian Gilfanny putri (2023) Perusahaan Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021 menyatakan hasil penelitiannya *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

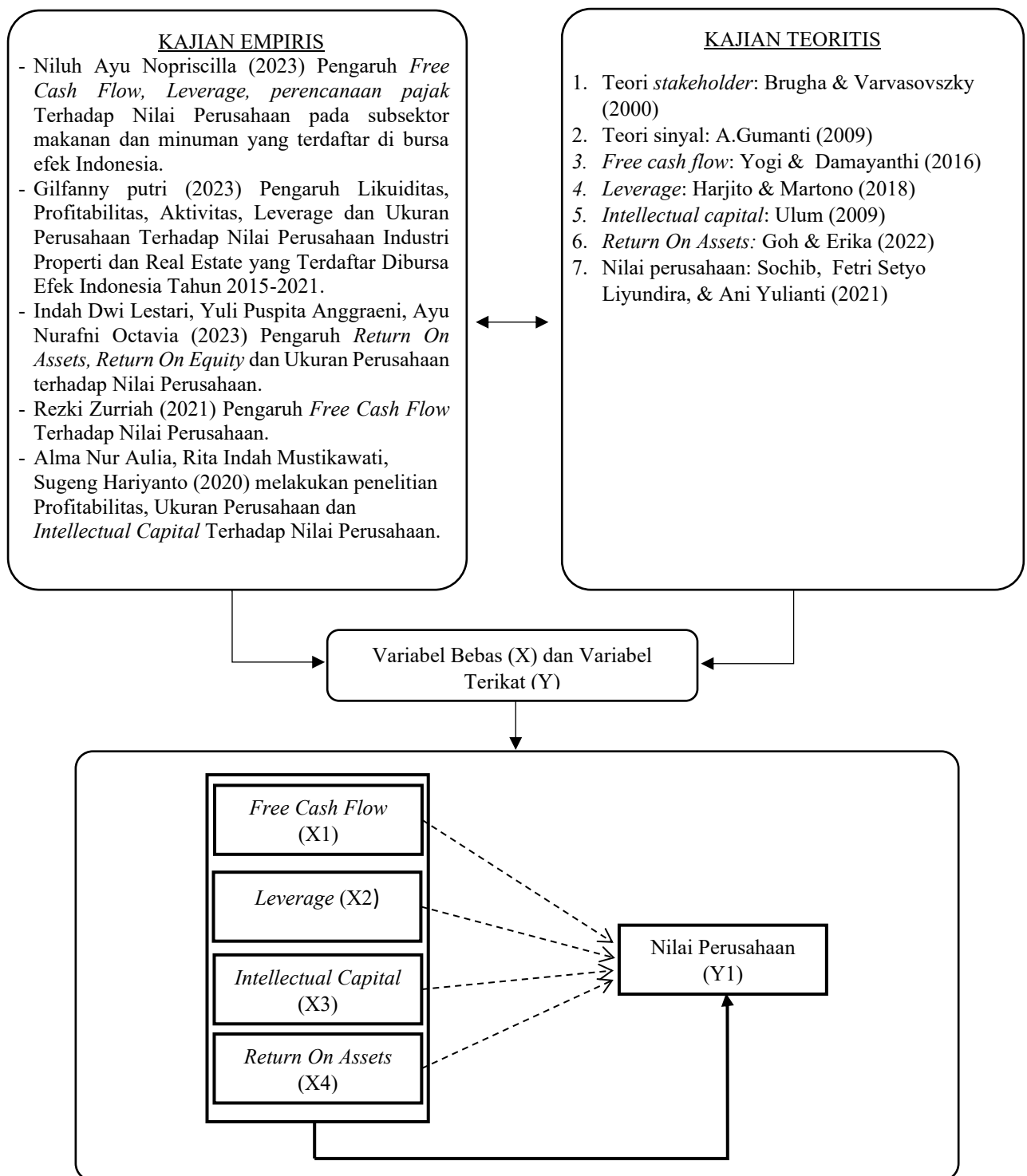
Intellectual Capital atau modal intelektual memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. (Marbun & Purwanti, 2021) menyatakan *Intelektual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan berupa pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia, proses manajemen. (Aulia et al., 2020) Dengan Indikator untuk mengukur *Intellectual Capital* ($VAIC^{TM}$) yaitu menjumlahkan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) .

Return On Asset yang menghitung keuntungan bersih laba setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. (Lestari et al., 2023) ROA yang menghasilkan negatif maka dapat pastikan perusahaan tersebut belum mampu menghasilkan laba. Kinerja keuangan ini juga menjadi salah satu kunci untuk para investor maupun pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan (Goh & Erika, 2022).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan biasanya diindikasikan dengan *Tobins'q*

Secara keseluruhan, *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. FCF menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, *Leverage* menunjukkan struktur modal dan risiko finansial, serta VAIC menunjukkan efisiensi dalam menggunakan sumber daya intelektual dan laba setelah pajak tidak bernilai negatif, didukung oleh pengelolaan yang efektif dari keempat faktor tersebut, akan meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan informasi pada di mata investor.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

———— = Simultan

----- = Parsial

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Maka hipotesis bisa juga diartikan suatu jawaban dari acuan rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat sementara sampai terbukti melalui data yang terkumpul, mengacu pada landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini hipotesis sementara sebagai berikut:

2.4.1 Hubungan variabel *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital* dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Keempat variabel tersebut secara bersamaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena mencerminkan kombinasi dari efisiensi keuangan, struktur modal, aset tak berwujud, dan profitabilitas.

H1: Terdapat pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital* dan ROA secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Hubungan variabel *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan

Free Cash Flow (FCF) adalah jumlah uang tunai yang tersisa setelah semua pengeluaran yang diperlukan untuk mempertahankan atau mengembangkan aset perusahaan telah dikurangkan dari arus kas yang diterima dari operasi. Nilai perusahaan adalah nilai saat ini dari semua arus kas masa depan yang diharapkan dari perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh *Free Cash Flow* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Hubungan variabel *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah perbandingan antara total hutang dengan total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat *Leverage* juga bisa mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.4 Hubungan variabel *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual Capital bisa menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan sangat bergantung pada pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam mengelola risiko, memberikan layanan berkualitas kepada nasabah, serta menciptakan produk dan layanan inovatif.

H4: Terdapat pengaruh *Intellectual Capital* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.5 Hubungan variabel *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA yaitu efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset atau aktiva yang dimiliki.

H5: Terdapat pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Retrun On Asset* Terhadap Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik. Dimana data yang digunakan berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dengan mengakses *website* Bursa Efek Indonesia yakni *www.idx.co.i*.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) dengan menggunakan analisis verifikatif. Analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis atau pernyataan yang diajukan.

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian : Lokasi dalam penelitian ini adalah situs resmi
Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.3.2 Waktu penelitian : selama 11 bulan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin et al., 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan. Adapun periode yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2020-2023.

Tabel 3. 1
Populasi Daftar Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa efek Indonesia 2024

3.4.2 Sampel

Berdasarkan jenisnya penelitian kuantitatif, metode yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Tujuan pengambilan sampel (sampling) adalah guna mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum didalam sampel, serta guna melaksanakan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi (Lenaini, 2021).

Purposive sampling adalah metode pengumpulan data, menggunakan *purposive sampling* untuk mengambil data laporan keuangan perbankan dengan fokus variabel *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intelectual Capital*, dan *Return On Asset* terhadap aspek dan nilai perusahaan.

Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang representatif selama tiga tahun dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi BEI yaitu *www.idx.co.id*. Penelitian ini yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dan memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang mempublikasi secara berturut-turut pada tahun 2020-2023 dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*)
3. Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laba negatif selama periode 2020-2023.

Tabel 3. 2
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023.	47
2.	Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2020-2023 yang dapat diakses melalui <i>website</i> Bursa Efek Indonesia (<i>www.idx.co.id</i>)	47 (1)
		46
3.	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laba negatif selama periode 2020-2023.	46 (17)
		29

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
4.	Perusahaan perbankan mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.	29
		(4)
		25
5.	Total Sampel	25
6.	Jumlah Observasi (25 x 4)	100

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh sebanyak 25 perusahaan perbankan yang akan menjadi sampel dari total populasi sebanyak 47 perusahaan perbankan. Berikut merupakan daftar perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang terukur dan dapat dihitung.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diambil secara tidak langsung dari sumber utama yang menjadi objek penelitian ini. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dari dokumentasi laporan keuangan di bursa efek indonesia. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh data laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini, penulis menggunakan empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan perbankan. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

3.6.1 Variabel bebas (independen)

(Ristanty & Ningrum, 2021) Mengungkapkan dalam penelitiannya variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau Variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini:

3.6.1.1 *Free Cash Flow* (X1)

Arus kas bebas juga diartikan sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua investasi dan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha (Yogi & Damayanthi, 2016). Pertumbuhan dan fleksibilitas keuangan bergantung pada arus kas bebas yang memadai. Sehingga disimpulkan bahwa arus kas bebas *Free Cash Flow* adalah sisa kas perusahaan. *Free Cash Flow* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$FCF = \frac{CFO/CFI}{total\ asset} \times 100\%$$

Keterangan:

FCF = *Free Cash Flow* (arus kas bebas)

CFO = arus kas operasi

CFI = arus kas investasi

3.6.1.2 *Leverage* (X2)

Leverage merupakan rasio antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Rasio hutang ini mengukur beberapa persen aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Harjito & Martono, 2018).

Leverage juga dapat diartikan suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang. Dari Pernyataan tersebut penelitian ini menggunakan *Leverage* untuk mengukur total hutang pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek dengan menggunakan rumus :

$$leverage = \frac{total\ debt}{total\ aset}$$

3.6.1.3 *Intellectual Capital* (X3)

Bukh et al., dalam (Ulum, 2009) mendefinisikan IC sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Bussiness Perfomance Indikator*). VAICTM merupakan jumlah dari 3 komponen sebelumnya yang telah dihitung yaitu:

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

3.6.1.4 *Return On Asset* (X4)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Goh & Erika, 2022).

Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya (total aktiva) untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aset}}$$

3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)

(Ristanty & Ningrum, 2021) Mengungkapkan dalam penelitiannya variabel Independen sering disebut sebagai variabel *output*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau Variabel Y. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Di mana variabel bebas dalam penelitian ini:

3.6.2.1 Nilai Perusahaan (Y1)

Nilai pasar perusahaan mengacu pada nilai total saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar saham ditambah dengan nilai utang perusahaan. Rumus *Tobin's Q* yang menyebutkan (Sochib et al., 2024) sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value Of Liabilities}}{\text{Total Book Value Of Asset}}$$

Tabel 3. 4
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
<i>Free Cash Flow</i> (X1)	Arus kas bebas juga diartikan sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua investasi dan modal kerja untuk kegiatan	1. CFO = arus kas operasi. 2. CFI = Arus kas investasi 3. Total <i>Asset</i> $FCF = \frac{CFO/CFI}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
	operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha (Yogi & Damayanthi, 2016).		
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> merupakan rasio antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Rasio hutang ini mengukur beberapa persen aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Harjito & Martono, 2018)	1. <i>Total debt</i> = Total Hutang 2. Total aset $leverage = \frac{total\ debt}{total\ aset}$	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (X3)	Bukh et al., dalam (Ulum, 2009) mendefinisikan <i>Intellectual Capital</i> sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.	1. $VAIC^{TM} = Koefisien\ Value\ Added\ Intellectual\ Capital$ 2. $VACA = Value\ Added\ Capital\ Employed$ 3. $VAHU = Value\ Added\ Human\ Capital$ 4. $STVA = Structural\ Capital\ Value\ Added$ $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
<i>Return On Asset</i> (X4)	Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. (Goh & Erika, 2022)	1. Laba Bersih 2. Total aset $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{total\ aset}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y1)	Nilai pasar perusahaan mengacu pada nilai total saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar saham ditambah dengan nilai utang perusahaan. (Sochib et al., 2024)	1. Total Saham 2. Utang Saham 3. Total Asset $Tobin's\ Q = \frac{Total\ saham + utang\ perusahaan}{Total\ Asset}$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan mengenai data informasi keuangan yang tersaji dalam bentuk deskripsi pada laporan keuangan. Dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi BEI yaitu *www.idx.co.id*.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Analisis Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sebelum dilakukan uji normalitas residual maka dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data ini dapat menggunakan uji analisis parametrik atau nonparametrik. Pengujian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

- a. Jika $\alpha \text{ sig} \geq \alpha$ berarti data sampel berdistribusi normal.
- b. Jika $\alpha \text{ sig} \leq \alpha$ berarti data sampel tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikoleniaritas

Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *variance inflation* faktor (VIF). Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ dan nilai $VIF > 10$ maka model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas

3.8.1.3 Uji Heterokesdastisitas

Uji Heterokesdastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Persyaratan dari uji multikolinearitas (Andini & Wirawati, 2018) adalah model regresi harus memiliki nilai VIF diatas 10 atau nilai *tolerance* di atas 0,10. Model regresi yang dinyatakan lolos uji autokorelasi apabila nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari

du dan lebih kecil dari 4-du. Model regresi dapat terhindar dari gejala heteroskedastisitas jika sig. t masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05.

3.8.1.4 Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data yang berdasarkan urutan waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi berarti ada problem autokorelasi. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi.

(Zurriah, 2021) Pengujian auto korelasi dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi *negative*

3.9 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan cara menghitungnya menggunakan *software SPSS* dan menganalisis deskriptif kuantitatif

3.9.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran umum atau ringkasan data penelitian dengan cara menyajikan ukuran-ukuran statistik, seperti rata-rata (*mean*), *median*, standar deviasi, minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel.

3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (tergantung) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan menurut (Safitri et al., 2023) untuk mengukur kekuatan dua hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 X4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

$X1$ adalah *Free Cash Flow*

$X2$ adalah *Leverage*

$X3$ adalah *Intellectual Capital*

$X4$ adalah *Return On Asset*

$Y1$ adalah Nilai perusahaan

α adalah konstanta

β_1 adalah koefisien regresi $X1$ dengan $Y1$

β_2 adalah koefisien regresi $X2$ dengan $Y1$

β_3 adalah koefisien regresi $X3$ dengan $Y1$

β_4 adalah koefisien regresi $X4$ dengan $Y1$

e adalah standar error

3.10 Pengujian Hipotesis

Secara umum dalam penelitian ada 3 pengujian, yaitu uji simultan (uji-f), uji parsial (uji-t) dan uji determinasi (R^2) dengan penjelasan berikut:

3.10.1 Uji Simultan (Uji f)

Uji Serentak atau Simultan (Uji F) adalah metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi dampak keseluruhan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai F kurang dari 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel tersebut, sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05, maka kita dapat menyimpulkan sebaliknya.

3.10.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial, yang menggunakan statistik T, digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika terdapat pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel independen dan variabel dependen, maka nilai signifikansi t akan berada di bawah 0,05, dan sebaliknya.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berguna dalam mencari tahu berapa persen pengaruh yang diberikan antar variabel yang telah dianalisis sebelumnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara angka 0 dan 1 yang mana jika nilai R^2 kecil maka pengaruh yang diberikan variabel independent kecil, dan jika nilai R^2 besar maka pengaruh yang diberikan pun besar

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Hasan et al., 2022).

Sektor perbankan merupakan suatu usaha yang berbentuk institusi keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada individu atau kelompok yang membutuhkan dana. Selain itu, perbankan menyediakan berbagai layanan dengan mencari keuntungan sekaligus memberikan kontribusi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank diklasifikasikan berdasarkan berbagai kualifikasi seperti fungsi (Bank Umum dan bank BPR), kepemilikan (Bank negara, bank swasta, bank asing, dan bank campuran), prinsip operasional (Bank konvensional dan bank syariah), wilayah operasional, serta kategori kegiatan usaha berbasis modal inti (KBMI 1–4). Pembagian ini membantu memahami peran, kapasitas, dan lingkup kegiatan masing-masing bank dalam sistem keuangan Indonesia.

Sektor perbankan juga berfungsi sebagai tulang punggung dalam perdagangan, dan memegang peranan strategis dalam menopang stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara. Sehingga penilaian terhadap kinerja dan nilai perusahaan dalam

industri ini menjadi sangat relevan, baik bagi investor, manajemen, maupun regulator.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam konteks perbankan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal, seperti ketersediaan arus kas bebas yang dapat mencerminkan fleksibilitas keuangan perusahaan, tingkat utang yang dapat menunjukkan risiko finansial, serta efisiensi penggunaan aset. Selain itu, dalam era ekonomi berbasis pengetahuan, *Intellectual Capital* atau modal intelektual juga semakin diakui sebagai penentu utama nilai perusahaan, terutama dalam sektor jasa seperti perbankan yang sangat bergantung pada pengetahuan, inovasi, dan sumber daya manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 47 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan dengan pengamatan 3 tahun yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Sehingga jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 data observasi.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 *Free Cash Flow*

Arus kas bebas juga diartikan sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua investasi dan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha (Yogi & Damayanthi, 2016). Pada umumnya para investor menggunakan laporan arus kas bebas atau *Free Cash Flow* yang dapat mencerminkan fleksibilitas keuangan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas setelah memenuhi kewajiban operasional dan investasinya. Adapun hasil penelitian *Free Cash Flow* (FCF) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1***Free Cash Flow (FCF)***

Free Cash Flow (FCF)							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,1168	0,0663	0,0521	0,0830	0,0795
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	- 0,0008	0,1453	- 0,2275	-0,0800	- 0,0407
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	- 0,1708	- 0,1305	- 0,3472	0,2905	- 0,0895
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,2911	0,1267	- 0,0875	-0,0852	0,0613
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,0968	0,0674	0,0355	0,0195	0,0548
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,1208	0,0630	0,0377	0,0000	0,0554
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	- 0,3203	- 0,4133	- 0,2168	-0,0289	- 0,2448
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,1391	0,0154	0,0091	0,0252	0,0472
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,1124	0,1130	- 0,1000	-0,0352	0,0226
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,3047	0,2007	- 0,1168	-0,1151	0,0684
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,0567	0,4363	- 0,1684	-0,1589	0,0414
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,1560	0,2732	- 0,0708	-0,1158	0,0607
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,0366	0,1544	0,0813	0,0194	0,0729
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,0683	0,0043	- 0,1295	-0,0700	- 0,0317
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,0066	0,1244	- 0,0729	0,0126	0,0177
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,2747	- 0,0091	- 0,0908	0,0675	0,0606
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	- 0,0365	0,1554	0,0798	0,0798	0,0696
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,1227	0,1050	- 0,0362	-0,0139	0,0444
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1103	0,0820	0,0592	0,1226	0,0935
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	- 0,0685	0,0509	- 0,0508	0,0927	0,0061
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,0391	0,0743	0,2114	-0,1108	0,0535
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,1077	0,2163	- 0,1088	0,0083	0,0559
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	- 0,0615	0,1624	0,0035	0,1173	0,0554
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,2484	- 0,0130	- 0,0159	0,0342	0,0634
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	- 0,1190	0,0968	0,0269	-0,0099	- 0,0013
Rata-Rata			0,0653	0,0867	- 0,0497	0,0060	
Maksimum			0,3047	0,4363	0,2114	0,2905	
Minimum			- 0,3203	- 0,4133	- 0,3472	- 0,1589	

Sumber: Data diolah (Juni, 2025)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai *Free Cash Flow* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi terlihat dari

nilai rata-rata dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan nilai rata-rata perusahaan, PT Bank BTPN Syariah Tbk memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dengan nilai 0,0935. Meskipun di tahun 2022 PT Bank BTPN Syariah Tbk sempat mengalami penurunan signifikan akibat dampak pandemi COVID-19. Penurunan ini diperkirakan menekan aktivitas operasional dan menurunnya pendapatan.

Sementara disisi lain, berdasarkan nilai rata-rata perusahaan perbankan, PT Krom Bank Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata perusahaan terendah dengan nilai -0,2448. Hal tersebut diperkirakan akibat tingginya penyaluran dana ke aktivitas pembiayaan dan investasi jangka panjang, serta tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Beban operasional, pencadangan risiko kredit, dan fluktuasi pendapatan bunga juga turut menekan arus kas, sehingga kas keluar melebihi kas masuk dari operasional.

Arus kas bebas positif ($FCF \geq 0$) menunjukkan kondisi keuangan perusahaan baik, sedangkan FCF negatif ($FCF \leq 0$) mengharuskan penambahan modal melalui penerbitan saham yang dapat mengurangi laba per saham.

Tahun 2020, rata-rata *Free Cash Flow* (FCF) yang diperoleh nilai 0,0653 atau 6,53%, nilai ini dapat dikategorikan baik ($0,0653 \geq 0$). Mengungkapkan nilai FCF tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada PT Bank Ganesha Tbk dengan nilai sebesar 0,3047. Sementara mengungkapkan nilai FCF yang terendah dimiliki oleh PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nilai -0,3203.

Tahun 2021, rata-rata *Free Cash Flow* (FCF) yang diperoleh adalah 0,0867 atau 8,67%, nilai ini dapat dikategorikan baik ($0,0867 \geq 0$). Mengungkapkan nilai

FCF tertinggi pada tahun 2021 terdapat pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai sebesar 0,4363. Sementara mengungkapkan nilai FCF yang terendah dimiliki oleh PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nilai -0,4133.

Tahun 2022, rata-rata *Free Cash Flow* (FCF) yang diperoleh adalah -0,0497 atau -4,97%, nilai ini dapat dikategorikan kurang baik ($-0,0497 \leq 0$). Mengungkapkan nilai FCF tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada PT Bank Mega Tbk dengan nilai sebesar 0,2114. Sementara Mengungkapkan nilai FCF yang terendah dimiliki oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk dengan nilai -0,3472.

Tahun 2023, rata-rata *Free Cash Flow* (FCF) yang diperoleh adalah 0,0060 atau 0,60%, nilai ini dapat dikategorikan baik ($0,0060 \geq 0$). Mengungkapkan nilai FCF tertinggi pada tahun 2023 terdapat pada PT Allo Bank Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0,2905. Sementara Mengungkapkan nilai FCF yang terendah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai -0,1589.

4.2.2 Leverage

Leverage merupakan rasio antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Rasio hutang ini mengukur beberapa persen aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Harjito & Martono, 2018). Oleh karena itu, seorang investor dapat menggunakan rasio *Leverage* untuk menganalisis besarnya proporsi hutang yang dibiayai aktiva perusahaan, hal ini dapat memberikan petunjuk kepada para investor terkait kelayakan investasi saham pada perusahaan tersebut. Adapun hasil perhitungan *Leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2***Leverage***

Leverage							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,8669	0,8291	0,8391	0,8023	0,8344
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,9189	0,9049	0,8406	0,8240	0,8721
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	0,8658	0,7197	0,4203	0,4600	0,6164
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,7169	0,7316	0,7255	0,6946	0,7171
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,8372	0,4996	0,9221	0,8576	0,7791
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,8911	0,8261	0,8374	0,8389	0,8484
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	0,2999	0,1629	0,0749	0,1218	0,1649
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)	0,8897	0,8812	0,8737	0,8688	0,8784
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,7831	0,7656	0,7599	0,7743	0,7707
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,7877	0,7494	0,6500	0,6550	0,7105
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,8598	0,8730	0,8706	0,8602	0,8659
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,8730	0,9065	0,7892	0,6582	0,8067
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,8304	0,7688	0,7749	0,7637	0,7844
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,8024	0,7424	0,6253	0,6093	0,6949
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,8539	0,8604	0,8524	0,8524	0,8548
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,8428	0,8288	0,8163	0,8163	0,8261
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	0,8226	0,8438	0,8525	0,8447	0,8409
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,7768	0,7656	0,7645	0,7458	0,7632
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1602	0,1371	0,1375	0,1277	0,1406
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	0,5981	0,6063	0,6512	0,6763	0,6330
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,8377	0,8559	0,8544	0,8352	0,8458
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,8554	0,8492	0,8566	0,8506	0,8529
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	0,8894	0,9149	0,9153	0,8747	0,8986
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,7824	0,7626	0,7613	0,7124	0,7546
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,8089	0,7886	0,8072	0,8126	0,8043
Rata-Rata			0,7780	0,7430	0,7309	0,7175	
Maksimum			0,9189	0,9149	0,9221	0,8747	
Minimum			0,1602	0,1371	0,0749	0,1218	

Sumber: Data diolah (Juni, 2025)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Leverage* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedikit mengalami penurunan terlihat dari nilai

rata-rata dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan nilai rata-rata perusahaan, perusahaan perbankan PT Bank Nationalnobu Tbk memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dengan nilai 0,8986. Hal tersebut disebabkan oleh nominal hutang PT Bank Nationalnobu Tbk terbilang cukup tinggi dan sangat mendekati nilai aktiva perusahaannya, hal ini tentu saja menandakan bahwa aktiva perusahaan PT Bank Nationalnobu Tbk dibiayai oleh hutang perusahaan.

Sementara disisi lain, berdasarkan nilai rata-rata perusahaan perbankan, PT Bank BTPN Syariah Tbk memiliki nilai rata-rata perusahaan terendah dengan nilai 0,1450. Hal tersebut dapat diketahui bahwa PT Bank BTPN Syariah Tbk berbeda dengan PT Bank Nationalnobu Tbk yang memiliki nominal hutang perusahaan yang sangat rendah dibandingkan dengan nilai aktiva perusahaan, yang mana hal ini menandakan bahwa aktiva yang ada pada PT Bank BTPN Syariah Tbk tidak sepenuhnya dibiayai oleh hutang perusahaan.

Nilai rata-rata *Leverage* di bawah 35% menunjukkan perusahaan dibiayai hampir separuh oleh utang, sehingga sulit memperoleh pinjaman tambahan. Untuk menambah utang, perusahaan perlu meningkatkan ekuitas terlebih dahulu. Secara teoritis, kondisi ini menunjukkan perusahaan masih mampu menutup utangnya jika dilikuidasi

Tahun 2020, rata-rata *Leverage* yang diperoleh adalah 0,7780 atau 77,80%. Nilai ini menunjukkan bahwa semua perusahaan dibiayai sebagian besar oleh hutang. Mengungkapkan nilai *Leverage* tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0,9189. Sementara

mengungkapkan nilai *Leverage* yang terendah dimiliki oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai 0,1602.

Tahun 2021, rata-rata *Leverage* yang diperoleh adalah 0,7430 atau 74,30%. Nilai ini menunjukkan bahwa semua perusahaan dibiayai sebagian besar oleh hutang. Mengungkapkan nilai *Leverage* tertinggi pada tahun 2021 terdapat pada PT Bank Nationalnobu Tbk dengan nilai sebesar 0,9149. Sementara mengungkapkan nilai *Leverage* yang terendah dimiliki oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai 0,1371.

Tahun 2022, rata-rata *Leverage* yang diperoleh adalah 0,7309 atau 73,09%. Nilai ini menunjukkan bahwa semua perusahaan dibiayai sebagian besar oleh hutang. Mengungkapkan nilai *Leverage* tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar 0,9221. Sementara mengungkapkan nilai *Leverage* yang terendah dimiliki PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nilai 0,0749.

Tahun 2023, rata-rata *Leverage* yang diperoleh adalah 0,7175 atau 71,75%. Nilai ini menunjukkan bahwa semua perusahaan dibiayai sebagian besar oleh hutang. Mengungkapkan nilai *Leverage* tertinggi pada tahun 2023 terdapat pada PT Bank Nationalnobu Tbk dengan nilai sebesar 0,8747. Sementara mengungkapkan nilai *Leverage* yang terendah dimiliki PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nilai 0,1218.

4.2.3 *Intellectual Capital*

Bukh et *al.*, dalam (Ulum, 2009) mendefinisikan IC sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Mengukur *Intellectual Capital* dengan mengumpulkan *VACA*, *VAHU*, dan *STVA* yang disebut dengan *VAIC™* (*Value Added Intellectual Coefficient*). *VAIC™* mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*). Bagi investor, *VAIC™* berguna untuk menilai potensi pertumbuhan jangka panjang, mengungkap nilai tersembunyi perusahaan, serta mengidentifikasi keunggulan kompetitif yang tidak tampak dalam laporan keuangan konvensional. Adapun hasil perhitungan *Intellectual Capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3***Intellectual Capital (VAIC)***

Intellectual Capital (VAIC)							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	1,4976	1,2136	1,3662	1,4370	1,3786
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,7548	1,4123	1,7758	1,5468	1,6224
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2,1688	3,9339	2,2699	2,4548	2,7069
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	3,2486	2,6250	2,4353	2,5608	2,7174
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,5840	2,2239	2,3345	2,7047	2,2118
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,0213	1,9356	2,2902	2,7592	2,2516
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	3,5169	4,7312	3,3739	2,9375	3,6399
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,0477	1,7785	1,8272	2,1159	1,9424
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,6635	3,9980	4,4104	1,8828	3,4886
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	1,2406	1,1930	1,3816	1,6804	1,3739
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,5225	2,3339	2,1197	2,1946	2,2927
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1,6465	1,7465	1,6677	1,3377	1,5996
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,1961	2,3385	2,7518	3,1229	2,6023
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	1,4760	1,8724	1,2544	1,3773	1,4950
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,9172	1,9044	2,0203	2,3804	2,0556
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,7254	1,7594	1,5794	1,7481	1,7031
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	1,5828	1,6347	1,6040	2,0098	1,7078
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	1,7918	2,0427	2,0685	1,9163	1,9548
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2,2261	2,6579	2,7726	2,1652	2,4554
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	1,2028	1,2333	1,1822	1,2906	1,2272
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	3,1391	2,7460	3,1407	2,9420	2,9919
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2,1792	2,1591	2,0286	2,5645	2,2328
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	1,6296	1,5206	1,6099	1,7635	1,6309
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,3097	1,4226	1,7842	1,7703	1,8217
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,2459	2,3258	2,4816	2,3180	2,3428
Rata-Rata			2,1014	2,1897	2,1412	2,1192	
Maksimum			3,6635	4,7312	4,4104	3,1229	
Minimum			1,2028	1,1930	1,1822	1,2906	

Sumber: Data diolah (Juni, 2025)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai VAIC perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi terlihat dari nilai rata-rata dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan nilai rata-rata perusahaan, perusahaan perbankan PT Krom Bank Indonesia Tbk memiliki nilai

rata-rata tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dengan nilai 3,6399. Hal tersebut diperkirakan disebabkan oleh efisiensi yang tinggi dalam pemanfaatan modal intelektual, terutama pada aspek *Human Capital* dan *Structural Capital*, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya manusia secara optimal serta memiliki sistem dan infrastruktur organisasi yang mendukung penciptaan nilai tambah secara berkelanjutan. Selain itu, kinerja keuangan dan hubungan eksternal yang solid turut memperkuat posisi VAICTM perusahaan ini dalam industri perbankan.

Berdasarkan nilai rata-rata perusahaan perbankan, PT Bank Oke Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata perusahaan terendah dengan nilai 1,2272. Hal tersebut dapat diketahui bahwa VAICTM rendah mencerminkan efisiensi rendah dalam mengelola sumber daya berbasis pengetahuan, yang dapat menjadi tanda lemahnya daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil perhitungan nilai rata-rata VAICTM diberi peringkat berdasarkan skor yang diperoleh dengan kategori sebagai berikut: *Top Performers* dengan skor di atas 3,00, *Good Performers* dengan skor antara 2,00–2,99, *Common Performers* dengan skor antara 1,50–1,99, dan *Bad Performers* dengan skor di bawah 1,50.

Tahun 2020, rata-rata VAICTM yang diperoleh adalah 2,1014. Nilai rata-rata ini berada pada tingkatan *good performers*. Mengungkapkan nilai VAICTM tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 3,6635. Sementara mengungkapkan nilai VAICTM yang terendah dimiliki oleh PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nilai 1,2028.

Tahun 2021, rata-rata VAICTM yang diperoleh adalah 2,1897. Nilai rata-rata ini berada pada tingkatan *good performers*. Mengungkapkan nilai VAICTM tertinggi pada tahun 2021 terdapat pada PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 4,7312. Sementara mengungkapkan nilai VAICTM yang terendah dimiliki oleh PT Bank Ganesha Tbk dengan nilai 1,1930.

Tahun 2022, rata-rata VAICTM yang diperoleh adalah 2,1412. Nilai rata-rata ini berada pada tingkatan *good performers*. Mengungkapkan nilai VAICTM tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 4,4104. Sementara mengungkapkan nilai VAICTM yang terendah dimiliki PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nilai 1,1822.

Tahun 2023, rata-rata VAICTM yang diperoleh adalah 2,1192. Nilai rata-rata ini berada pada tingkatan *good performers*. Mengungkapkan nilai VAICTM tertinggi pada tahun 2023 terdapat pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai sebesar 3,1229. Sementara mengungkapkan nilai VAICTM yang terendah dimiliki PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nilai 1,2906.

4.2.4 Return On Asset

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Goh & Erika, 2022). Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya (total aktiva) untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) berguna untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset, membandingkan kinerja antar bank, dan melihat kesehatan keuangan bank. ROA yang tinggi menunjukkan bank mampu memanfaatkan asetnya secara optimal,

sehingga memberikan sinyal positif bagi keputusan investasi. Adapun hasil perhitungan *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Return On Asset

Return On Asset							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,0009	0,0009	0,0031	0,0043	0,0023
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,0030	0,0016	0,0016	0,0053	0,0029
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	0,0143	0,0414	0,0244	0,0349	0,0287
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,0230	0,0325	0,0315	0,0260	0,0283
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,0037	0,0065	0,0192	0,0194	0,0122
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,0123	0,0183	0,0276	0,0308	0,0222
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	0,0244	0,0265	0,0226	0,0364	0,0275
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,0044	0,0064	0,0076	0,0080	0,0066
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,0054	0,0087	0,0173	0,0165	0,0120
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,0006	0,0013	0,0051	0,0111	0,0045
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,0178	0,0151	0,0150	0,0142	0,0155
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,0066	0,0056	0,0077	0,0034	0,0058
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,0123	0,0177	0,0226	0,0276	0,0201
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,0046	0,0049	0,0047	0,0056	0,0050
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,0072	0,0132	0,0166	0,1959	0,0582
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,0074	0,0101	0,0095	0,0115	0,0096
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	0,0036	0,0053	0,0079	0,0100	0,0067
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,0110	0,0162	0,0174	0,0133	0,0144
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,0520	0,0790	0,0841	0,0504	0,0664
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	0,0013	0,0023	0,0013	0,0026	0,0019
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,0268	0,0302	0,0286	0,0266	0,0280
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,0102	0,0118	0,0139	0,0164	0,0131
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	0,0039	0,0031	0,0047	0,0053	0,0043
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,0143	0,0089	0,0154	0,0135	0,0130
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,0141	0,0144	0,0167	0,0127	0,0145
Rata-Rata			0,0114	0,0153	0,0170	0,0241	
Maksimum			0,0520	0,0790	0,0841	0,1959	
Minimum			0,0006	0,0009	0,0013	0,0026	

Sumber: Data diolah (Juni, 2025)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan terlihat dari nilai rata-rata dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan nilai rata-rata perusahaan, PT Bank BTPN Syariah Tbk memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dengan nilai 0,0664. Hal ini diperkirakan adanya peningkatan laba bersih, menurunnya jumlah aset yang tidak produktif, efisiensi operasional, serta penerapan strategi bisnis yang tepat. Selain itu, strategi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset dan menekan biaya juga berperan penting dalam mendorong kenaikan rasio ini.

Nilai rata-rata perusahaan rendah dimiliki oleh perusahaan perbankan PT Bank Oke Indonesia Tbk dibandingkan perusahaan lainnya yang memiliki nilai rata-rata 0,0019. Hal tersebut diperkirakan karena total aset yang dimiliki sangat besar, sementara laba bersihnya kecil, sehingga efisiensi penggunaan aset tampak rendah. Selain itu, perusahaan mungkin bergerak di sektor yang padat aset, atau sedang berada dalam tahap ekspansi sehingga keuntungan belum maksimal. Dengan demikian, *Return On Asset* rendah tidak selalu mencerminkan kerugian, melainkan bisa menunjukkan efisiensi yang masih perlu ditingkatkan.

Return On Asset (ROA) suatu bank dianggap baik apabila mencapai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 1,25%. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar pula laba yang dihasilkan bank serta semakin efisien penggunaan asetnya

Tahun 2020, rata-rata *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh adalah 0,0114 atau 1,14%. Nilai ini masih berada di bawah standar yang ditetapkan sehingga dapat

dikatakan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya belum optimal. Mengungkapkan nilai ROA tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai sebesar 0,0520. Sementara mengungkapkan nilai ROA yang terendah dimiliki oleh PT Bank Ganesha Tbk dengan nilai 0,0006.

Tahun 2021, rata-rata *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh adalah 0,0153 atau 1,53%. Nilai ini telah melampaui standar yang ditetapkan sehingga menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya berada dalam kategori baik dan efisien. Mengungkapkan nilai ROA tertinggi pada tahun 2021 terdapat pada PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai sebesar 0,0790. Sementara mengungkapkan nilai ROA yang terendah dimiliki oleh PT Bank MNC Internasional Tbk dengan nilai 0,0009.

Tahun 2022, rata-rata *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh adalah 0,0170 atau 1,70%. Nilai tersebut berada di atas standar Bank Indonesia sebesar 1,25%, yang berarti bank mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Mengungkapkan nilai ROA tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai sebesar 0,0841. Sementara mengungkapkan nilai ROA yang terendah dimiliki oleh PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nilai 0,0013.

Tahun 2023, rata-rata *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh adalah 0,0241 atau 2,41%. Nilai ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan berada jauh di atas standar. Mengungkapkan nilai ROA tertinggi pada tahun 2023 terdapat pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan

nilai sebesar 0,1959. Sementara mengungkapkan nilai ROA yang terendah dimiliki oleh PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nilai 0,0026.

4.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai pasar perusahaan mengacu pada nilai total saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar saham ditambah dengan nilai utang perusahaan. (Sochib et al., 2024). Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Variasi nilai *Tobin's Q* antar perusahaan menunjukkan perbedaan persepsi investor terhadap kinerja dan potensi masing-masing perusahaan. Adapun hasil perhitungan *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (Tobins'Q)							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,9744	1,3063	1,0179	0,8023	1,0252
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,0491	0,9892	0,9673	0,9586	0,9911
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	0,8665	0,7373	0,4237	2,6585	1,1715
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,7169	0,7318	0,7255	1,2347	0,8522
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,9664	0,5746	1,1004	1,0421	0,9208
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,2313	1,1973	1,2387	1,2805	1,2369
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	0,3021	0,1629	0,0749	0,1218	0,1654
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,9403	0,9305	0,9172	0,9087	0,9242
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,9388	0,8851	0,8948	0,8970	0,9039
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,9418	1,0674	0,8826	0,8513	0,9358
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,9828	0,9848	0,9741	0,9506	0,9731
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1,0601	1,4411	1,4112	1,1867	1,2748
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,0369	0,9587	1,0074	1,0234	1,0066
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,9167	1,7790	1,0070	0,9252	1,1570
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,9429	0,9384	0,9495	0,9798	0,9527
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,9828	0,9788	0,9244	0,9526	0,9596
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	1,2635	1,0807	0,9954	0,9727	1,0781
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,9151	0,8769	0,8678	0,8518	0,8779
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1602	0,1371	0,1375	0,7351	0,2925
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	0,9169	1,1395	0,9356	0,8625	0,9636
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,8382	0,8564	0,8549	1,2842	0,9584
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,9457	0,9202	0,9275	0,9579	0,9378
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	1,1559	1,0725	1,0336	1,8815	1,2859
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,8988	0,8533	0,9359	0,8436	0,8829
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,8091	0,7887	0,8073	0,9009	0,8265
Rata-Rata			0,9101	0,9355	0,8805	1,0426	
Maksimum			1,2635	1,7790	1,4112	2,6585	
Minimum			0,1602	0,1371	0,0749	0,1218	

Sumber: Data diolah (Juni, 2025)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Tobin's Q* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi terlihat dari nilai rata-rata dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan nilai rata-rata

perusahaan, PT Bank Nationalnobu Tbk memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dengan nilai 1,2859. Hal ini diperkirakan adanya kepercayaan investor yang tinggi terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, serta kinerja keuangan yang stabil dan efisien dalam mengelola aset. Selain itu, strategi ekspansi bisnis yang agresif, peningkatan layanan digital perbankan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) turut berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan pasar. Dukungan dari faktor eksternal seperti stabilitas ekonomi dan kebijakan moneter yang kondusif juga memperkuat persepsi positif terhadap nilai perusahaan di mata investor.

Nilai rata-rata perusahaan rendah dimiliki oleh perusahaan perbankan PT Krom Bank Indonesia Tbk dibandingkan perusahaan lainnya yang memiliki nilai rata-rata 0,1654. Hal ini dikarenakan, nilai kapitalisasi pasar yang ada pada BBSI terbilang cukup rendah. Nilai kapitalisasi pasar BBSI relatif kecil jika dibandingkan dengan total nilai aset yang dikuasainya. Rendahnya kapitalisasi pasar ini terjadi pada tahun 2023 yang mencerminkan bahwa saham BBSI dinilai rendah oleh pasar, maka dapat disebut bahwa BBSI mengalami fluktuasi peredaran saham pada tahun 2020-2023.

Parameter perhitungan dalam formula *Tobin's Q* dapat dikategorikan sebagai berikut: apabila $Tobin's Q < 1$, maka perusahaan berada pada kondisi *undervalued* dengan potensi pertumbuhan investasi yang rendah; apabila $Tobin's Q > 1$, maka perusahaan berada pada kondisi *overvalued* dengan potensi pertumbuhan investasi yang tinggi; sedangkan apabila $Tobin's Q = 1$, maka perusahaan berada

pada kondisi *average*, yang menunjukkan potensi pertumbuhan investasi cenderung tidak berkembang.

Tahun 2020, rata-rata *Tobin's Q* yang diperoleh adalah 0,9101. Nilai tersebut dikategorikan rendah (*undervalued*), yang menunjukkan bahwa nilai pasar bank masih di bawah nilai asetnya. Mengungkapkan nilai *Tobin's Q* tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada PT Bank Permata Tbk dengan nilai sebesar 1,2635. Sementara mengungkapkan nilai *Tobin's Q* yang terendah dimiliki oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai 0,1602.

Tahun 2021, rata-rata *Tobin's Q* yang diperoleh adalah 0,9355. Nilai ini berada di bawah angka 1, yang berarti perusahaan berada pada kategori *undervalued*. Mengungkapkan nilai *Tobin's Q* tertinggi pada tahun 2021 terdapat pada PT Bank Bumi Arta Tbk dengan nilai sebesar 1,7790. Sementara mengungkapkan nilai *Tobin's Q* yang terendah dimiliki oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai 0,1371.

Tahun 2022, rata-rata *Tobin's Q* yang diperoleh adalah 0,8805. Nilai ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dan masih berada di bawah angka 1, sehingga termasuk dalam kategori *undervalued*. Mengungkapkan nilai *Tobin's Q* tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 1,4112. Sementara mengungkapkan nilai *Tobin's Q* yang terendah dimiliki oleh PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nilai 0,0749.

Tahun 2023, rata-rata *Tobin's Q* yang diperoleh adalah 1,0426. Nilai ini telah melampaui angka 1, sehingga termasuk dalam kategori *overvalued*.

Mengungkapkan nilai *Tobin's Q* tertinggi pada tahun 2023 terdapat pada PT Allo Bank Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 2,6585. Sementara mengungkapkan nilai *Tobin's Q* yang terendah dimiliki oleh PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nilai 0,1218.

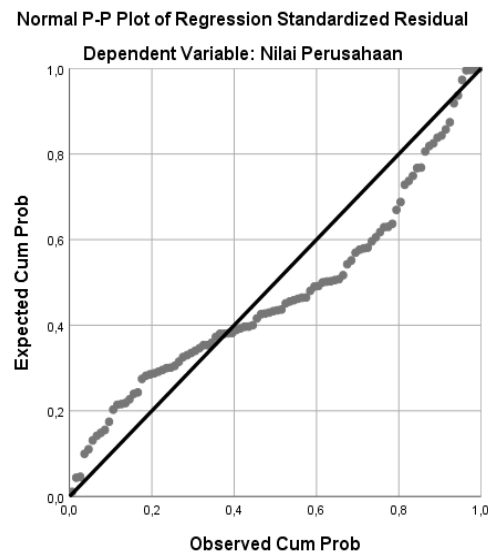
4.3 Hasil dan Analisa Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dibangun memenuhi syarat-syarat statistik tertentu. Tujuannya adalah agar hasil estimasi model valid dan tidak bias. Analisis regresi melibatkan pengujian asumsi tradisional sebelum menguji hipotesis untuk mengembangkan model regresi yang baik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat ditentukan dengan penggunaan normal *Probability Plot*, analisis statistika non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) serta analisis histogram. Dalam penelitian ini menggunakan uji normal *Probability Plot*, yang mana pengambilan keputusan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sementara apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data grafik menunjukkan sebaran titik-titik residual yang dibandingkan dengan garis diagonal (yang mewakili distribusi normal ideal). Titik-titik residual sebagian besar mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas, meskipun ada sedikit penyimpangan di bagian awal dan akhir grafik. Penyimpangan tersebut masih tergolong wajar dan tidak ekstrem. Namun Untuk memperkuat hasil uji normalitas dengan menggunakan normal *Probability Plot* dibutuhkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk melihat nilai dari data regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah jika nilai *Asymp Sign (2-tailed)* $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) ditunjukkan pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29425189
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,101
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Hasil Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya distribusi residual tidak berdistribusi normal secara statistik. Namun, perlu dicatat bahwa uji statistik seperti *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sangat sensitif terhadap ukuran sampel besar. Dengan $N = 100$, penyimpangan kecil pun bisa menghasilkan *p-value* signifikan. Oleh karena itu, hasil uji grafik (seperti P-P Plot) tetap perlu dijadikan pertimbangan. Karena uji grafik (P-P Plot) gambar 4.1 sebelumnya menunjukkan pola residual yang cukup mendekati garis diagonal, maka secara praktis model masih dapat diterima sebagai mendekati distribusi normal, selama tidak ada pelanggaran berat lain terhadap asumsi klasik lainnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk melihat keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi (MARDIATMOKO, 2020). Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,986	,192		5,140	,000		
	Free Cash Flow	,748	,229	,316	3,272	,001	,905	1,106
	Leverage	,200	,172	,121	1,163	,248	,783	1,277
	Intellectual Capital	-,095	,056	-,183	-1,704	,092	,729	1,371
	Return On Asset	2,826	1,504	,199	1,879	,063	,755	1,324

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

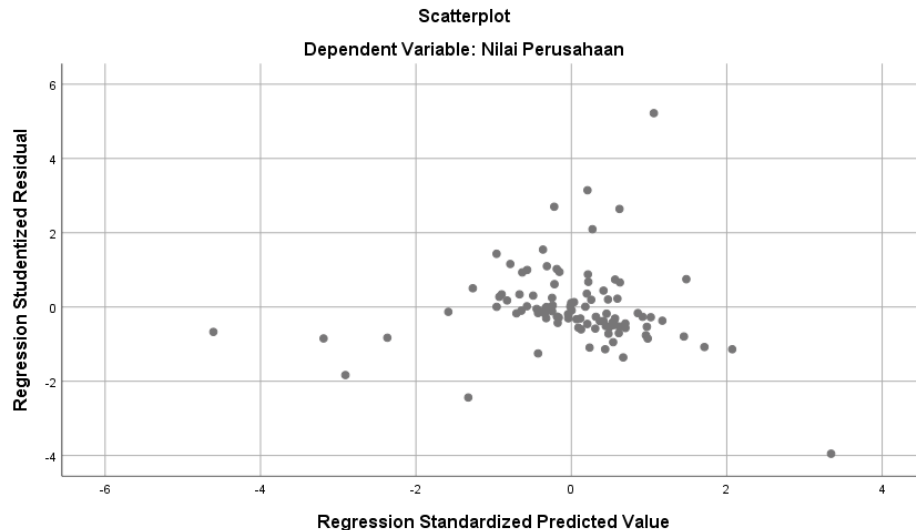
Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas, nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen bernilai *Free Cash Flow* sebesar 0,905, *Leverage* sebesar 0,783, *Intellectual Capital* sebesar 0,729, dan ROA sebesar 0,755. Seluruh nilai *Tolerance* tersebut berada di atas angka 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini. Selain itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel juga berada di bawah angka 10 dengan nilai *Free Cash Flow* sebesar 1,106, *Leverage* sebesar 1,277, *Intellectual Capital* sebesar

1,371, dan ROA sebesar 2,324. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika varian *residual* tidak konstan (heteroskedastisitas), maka salah satu asumsi regresi klasik dilanggar, dan hasil estimasi menjadi tidak efisien. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji glejser, dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig.) dari hasil regresi absolut residual terhadap variabel independen.



Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Gambar 4. 2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode *Scatterplot*) gambar 4.2 di atas pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola penyebaran pada grafik *scatterplot* antara nilai residual dan nilai prediksi. Berdasarkan hasil *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola kipas atau kerucut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Artinya, varians dari residual bersifat konstan, dan model regresi telah memenuhi asumsi klasik mengenai heteroskedastisitas. Kemudian diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,472	,119		3,950	,000
	Free Cash Flow	,539	,142	,339	3,788	,000
	Leverage	-,476	,107	-,428	-4,451	,000
	Intellectual Capital	,017	,035	,048	,479	,633
	Return On Asset	1,498	,936	,157	1,600	,113

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga dilakukan menggunakan metode glejser, dengan cara meregresikan nilai absolut residual ($ABS_RES/RES\ 2$) terhadap variabel independen. Berdasarkan *output* pada Tabel 4.1, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Free Cash Flow* sebesar 0,000, *Leverage* sebesar 0,000, *Intellectual Capital* sebesar 0,633, dan ROA sebesar 0,113. Seluruh

nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Hasil ini mendukung kesimpulan dari uji *scatterplot* sebelumnya, yang juga menunjukkan tidak adanya pola khusus pada penyebaran residual.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi. Autokorelasi sering terjadi pada data runtun waktu (*time series*) dan jika tidak ditangani dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan dari model regresi. Tujuan Uji Autokorelasi memastikan bahwa residual antar observasi tidak saling memengaruhi.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 ^a	,197	,163	,3003828	1,861
a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Free Cash Flow, Leverage, Intellectual Capital					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,861. Nilai ini mendekati angka 2, namun sedikit lebih rendah. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan autokorelasi positif ringan, meskipun belum mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Langkah selanjutnya menentukan nilai dUp (dU) dengan melihat jumlah variabel bebas (K) sebanyak 4 variabel ($k=4$), jumlah sampel (N) sebesar 100 sampel ($N=100$), dan signifikansi $\alpha=5\%$. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* (DW), didapatkan hasil dU sebesar 1,625. Hasil

nilai $4 - dU$ ($4 - 1,5151$) = 2,375, sehingga berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai $dU < DW < 4 - dU$ ($1,625 < 1,861 < 2,375$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.3.2 Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah memberikan informasi yang berguna dimaksudkan bahwa penyajiannya akan memudahkan pembaca atau pengguna informasi untuk dapat membaca dan memanfaatkan data secara lebih mudah (Martias, 2021). Adapun hasil statistik deskriptif *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, *Return On Asset*, dan Nilai perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Free Cash Flow	100	-,4133	,4363	,027393	,1388452
Leverage	100	,0749	,9221	,741588	,1986203
Intellectual Capital	100	1,1823	4,7312	2,071280	,6317472
Return On Asset	100	,0006	,1959	,016941	,0230979
Nilai Perusahaan	100	,0749	2,6585	1,005211	,3284066
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka deskriptif singkat mengenai masing-masing variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel *Free Cash Flow* (X1) dengan jumlah data 100 (N=100), memiliki nilai minimum sebesar -0,4133 pada tahun 2021. Nilai *Free Cash Flow* yang negatif menandakan bahwa arus kas yang digunakan untuk pengeluaran modal

dan modal kerja lebih besar dari arus kas operasi. Nilai maksimum variabel *Free Cash Flow* bernilai 0,4363 pada tahun 2021. Nilai *Free Cash Flow* yang positif menandakan bahwa arus kas operasi lebih besar dari arus kas yang digunakan untuk pengeluaran modal dan modal kerja bersih. Rata-rata variabel *Free Cash Flow* yang dimiliki selama tahun 2020-2023 sebesar 0,027393, dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,1388452.

- 2) Variabel *Leverage* (X2) dengan jumlah data 100 (N=100), memiliki nilai minimum sebesar 0,0749 pada tahun 2022. Nilai *Leverage* yang jauh dari angka 1 dan mendekati 0 menandakan bahwa aktiva perusahaan cenderung dibiayai oleh modal sendiri (*Internal Financing*). Nilai maksimum variabel *Leverage* bernilai 0,9221 pada tahun 2022. Nilai *Leverage* yang positif dan mendekati angka 1 menandakan bahwa aktiva perusahaan cenderung dibiayai oleh hutang perusahaan. Rata-rata variabel *Leverage* yang dimiliki selama tahun 2020-2023 sebesar 0,741588, dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,1986203.
- 3) Variabel *Intellectual Capital* (X3) dengan jumlah data 100 (N=100), memiliki nilai minimum sebesar 1,1823 pada tahun 2022. Nilai *Intellectual Capital* yang rendah menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan sumber daya intelektualnya, yang mencakup *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE) untuk menjadi nilai tambah yang signifikan bagi kinerja bisnisnya. Nilai maksimum variabel *Intellectual Capital* bernilai 4,7312 pada tahun 2021. Nilai *Intellectual Capital* yang sangat efisien dalam mengelola modal intelektual, hal ini menandakan bahwa perusahaan

tidak hanya memiliki sumber daya intelektual yang unggul, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, serta daya saing. Rata-rata variabel *Intellectual Capital* yang dimiliki selama tahun 2020-2023 sebesar 2,071280, dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,6317472.

- 4) Variabel *Return On Asset* (X4) dengan jumlah data 100 (N=100), memiliki nilai minimum sebesar 0,0006 pada tahun 2020. Nilai *Return On Asset* yang rendah menandakan bahwa total aset yang dimiliki sangat besar, sementara laba bersihnya kecil, sehingga efisiensi penggunaan aset tampak rendah. Nilai maksimum variabel *Return On Asset* bernilai 0,1959 pada tahun 2023. Nilai *Return On Asset* yang positif menandakan bahwa peningkatan laba bersih, menurunnya jumlah aset yang tidak produktif, efisiensi operasional, serta penerapan strategi bisnis yang tepat. Rata-rata variabel *Return On Asset* yang dimiliki selama tahun 2020-2023 sebesar 0,016941, dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,0230979.
- 5) Variabel Nilai Perusahaan (Y1) dengan jumlah data 100 (N=100), memiliki nilai minimum sebesar 0,0749 pada tahun 2022. Hasil perhitungan Nilai Perusahaan yang rendah (jauh dari angka 1) menandakan nilai pasar saham perusahaan jauh lebih kecil dibandingkan nilai aset yang dimilikinya. Nilai maksimum variabel Nilai Perusahaan bernilai 2,6585 pada tahun 2023. Hasil perhitungan Nilai Perusahaan tersebut lebih tinggi (lebih dari 1) menandakan nilai pasar saham perusahaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai aset yang dimiliki. Rata-rata variabel Nilai Perusahaan yang dimiliki selama tahun 2020-

2023 sebesar 1,005211, dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,3284066.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Fungsi regresi linear berganda ialah untuk menganalisis korelasi antar dua variabel atau lebih, serta menjadi petunjuk arah korelasi diantara variabel dependen dan independen. Adapun analisis regresi linear berganda pada penelitian ini ialah mengenai pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,986	,192		5,140	,000
	Free Cash Flow	,748	,229	,316	3,272	,001
	Leverage	,200	,172	,121	1,163	,248
	Intellectual Capital	-,095	,056	-,183	-1,704	,092
	Return On Aset	2,826	1,504	,199	1,879	,063
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka model regresi yang dapat diinformasikan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$NP = 0,986 + 0,748 (X1) + 0,200 (X2) - 0,095 (X3) + 2,826 (X4) + e$$

Keterangan :

NP = Nilai perusahaan

X1 = *Free Cash flow*

$X_2 = \text{Leverage}$

$X_3 = \text{Intellectual Capital}$

$X_4 = \text{Return On Asset}$

$e = \text{eror}$

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan dari hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta yang didapat sebesar 0,986, maka memiliki arti bahwa apabila variabel *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset*. Nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai perusahaan adalah 0,986.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Free Cash Flow* bernilai positif sebesar 0,748 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan variabel *Free Cash Flow* akan menyebabkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 0,748 dengan arah searah.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* bernilai positif sebesar 0,200 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan variabel *Leverage* akan menyebabkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 0,200 dengan arah searah.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel *Intellectual Capital* bernilai negatif sebesar -0,095 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan variabel *Intellectual Capital* akan menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar -0,095 dengan arah searah.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* bernilai negatif sebesar 2,826 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan variabel *Return On Asset* akan

menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar 2,826 dengan arah searah.

4.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui ada setidaknya hubungan simultan antara variabel dependen dan variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pertandingan nilai taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) atau (0,05) dengan nilai signifikan F. Apabila tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh di bawah atau sama dengan 0,05 (5%) ($F \leq 0,05$) maka dikatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,105	4	,526	5,833	,000 ^b
	Residual	8,572	95	,090		
	Total	10,677	99			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Free Cash Flow, Leverage, Intellectual Capital						

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi mempengaruhi nilai sebesar 0,000 yang mana hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi berada di bawah nilai taraf signifikansi yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan. Untuk itu, dalam penelitian ini hipotesis

pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 dapat diterima.

2. Uji T (Parsial)

Uji statistik t berfungsi dalam menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (Independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Dependen). Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yakni dengan melihat nilai signifikansi (α) lebih kecil atau sama dengan dari 0,05 ($\alpha \leq 0,05$).

Tabel 4. 13

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,986	,192		5,140	,000
	Free Cash Flow	,748	,229	,316	3,272	,001
	Leverage	,200	,172	,121	1,163	,248
	Intellectual Capital	-,095	,056	-,183	-1,704	,092
	Return On Asset	2,826	1,504	,199	1,879	,063
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel independen *Free Cash Flow* memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 dimana hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yakni 0,05 ($0,001 < 0,05$). Selain itu nilai konstanta pada variabel *Free Cash Flow* menunjukkan nilai yang positif yakni sejumlah 0,748. Maka dapat

disimpulkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 diterima.

Variabel independen *Leverage* memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,248 dimana hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi yakni 0,05 ($0,248 > 0,05$). Selain itu nilai konstanta pada variabel *Leverage* menunjukkan nilai yang positif yakni sejumlah 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 diterima.

Variabel independen *Intellectual Capital* memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,092 dimana hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi yakni 0,05 ($0,092 > 0,05$). Selain itu nilai konstanta pada variabel *Intellectual Capital* menunjukkan nilai yang negatif yakni sejumlah -0,095. Maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 ditolak.

Variabel independen *Return On Asset* memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,063 dimana hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yakni 0,05 ($0,063 > 0,05$). Selain itu nilai konstanta pada variabel *Return On Asset* menunjukkan nilai yang positif yakni sejumlah 2,826. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 ditolak.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang mengukur seberapa baik variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai 1 (0-1). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 4.14.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444 ^a	,197	,163	,3003828
a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Free Cash Flow, Leverage, Intellectual Capital				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni, 2025)

Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,163 maka memiliki arti bahwa variabel independen (*Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset*) memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 16,3% terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dan sisanya 83,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023, terdapat beberapa penjelasan dalam penelitian ini yaitu:

4.4.1 Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Nilai Perusahaan** pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

Kombinasi dari kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bebas, mengelola struktur pendanaan, memanfaatkan aset intelektual, serta efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, secara bersama-sama mampu meningkatkan persepsi pasar dan investor terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan nilai koefisien beta dalam penelitian ini, bahwa secara simultan *Free cash flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return On asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial masing-masing variabel

menunjukkan arah dan tingkat pengaruh yang berbeda-beda. *Free Cash Flow* memberikan kontribusi paling besar terhadap peningkatan nilai perusahaan, diikuti oleh *Return On Asset* dan *Leverage*, sementara *Intellectual Capital* justru memberikan pengaruh negatif. Hal ini menegaskan bahwa penguatan kinerja keuangan melalui arus kas dan profitabilitas masih menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan, dibandingkan dengan pengelolaan aset intelektual yang belum optimal.

4.4.2 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Mengungkapkan *Free Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Free Cash Flow* diprosikan dengan arus kas operasi yang dikurangi dengan arus kas investasi serta dibagi dengan total aset. Arus kas operasi yang dihasilkan dari aktivitas operasional utama perusahaan seperti penjualan, pembayaran kepada pemasok, dan gaji. Dengan tujuan menilai kinerja inti dan kemampuan menghasilkan kas. Sedangkan arus kas investasi yang digunakan untuk kegiatan investasi seperti pembelian aset tetap (mesin, gedung), investasi saham, dan sejenisnya. Biasanya bernilai negatif karena merupakan pengeluaran. Dengan menilai strategi pertumbuhan dan pengelolaan aset. Sementara total aset yang merupakan jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh *Free Cash Flow* yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bersih setelah memenuhi kewajiban operasional dan belanja modal. Hal ini menandakan pula bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang kuat dalam melakukan

investasi tambahan, membayar dividen, atau membeli kembali sahamnya sendiri yang semuanya berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. *Free Cash Flow* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bersih setelah memenuhi kewajiban operasional dan belanja modal. Dengan demikian, pengaruh positif arus kas bebas terhadap nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar mengenai kesiapan bank dalam merespons kebutuhan dan peluang bisnis di masa depan.

Keberadaan arus kas bebas lebih dipandang sebagai potensi strategis dari pada hasil akhir. Dalam industri perbankan yang sangat diatur dan kompleks, penggunaan *Free Cash Flow* cenderung lebih berhati-hati dan selektif. Oleh karena itu, *Free Cash Flow* tidak hanya mencerminkan kemampuan bank menghasilkan kas bersih, tetapi juga menggambarkan tingkat kehati-hatian manajemen dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien di tengah regulasi ketat dan risiko operasional yang tinggi. *Free Cash Flow* yang positif dan berkelanjutan dalam konteks perbankan dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki ruang yang cukup untuk meningkatkan investasi jangka panjang, membayar dividen, atau meningkatkan modal tanpa tergantung sepenuhnya pada sumber eksternal.

Dalam teori *stakeholder* menjelaskan *Free Cash Flow* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi berbagai pihak yang terlibat dengan tujuan meningkatkan kepercayaan & reputasi perusahaan. Sementara teori sinyal (*Signaling theory*) juga menjelaskan *Free Cash Flow* berfungsi sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kinerja operasional yang sehat dan likuiditas yang kuat untuk meningkatkan persepsi investor, tergantung respon pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nopriscilla et al., 2024), (Zurriah, 2021), dan (Holly et al., 2022) yang menyatakan *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Nopriscilla et al., 2024) *Free Cash Flow* yang positif terhadap nilai perusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu menangkap kepentingan bisnis yakni dalam hal pengembangan keuangan, artinya bahwa perusahaan menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang memuaskan.

4.4.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Mengungkapkan *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* diproksikan dengan total hutang yang dibagi dengan total aktiva atau yang biasa disebut dengan rasio DAR. Rasio ini menggambarkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan dan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva yang dimiliki.

Hasil perhitungan *Leverage* yang positif tidak signifikan menandakan bahwa nilai perusahaan cenderung meningkat, namun peningkatan tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik. Dalam konteks ini, *Leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari utang untuk mendanai aktivitas operasional dan investasinya. *Leverage* yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor apabila digunakan secara optimal, karena dapat meningkatkan pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) dan menunjukkan keberanian manajemen dalam mengambil peluang ekspansi. Namun tingkat *Leverage* yang terlalu tinggi juga dapat

meningkatkan risiko keuangan, terutama apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang tepat waktu, maka manajemen dituntut untuk lebih berhati-hati dan disiplin dalam mengelola keuangan perusahaan serta dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam teori sinyal (*Signaling Theory*), di mana keputusan perusahaan dalam menggunakan utang dianggap sebagai sinyal positif kepada pasar. *Leverage* yang tinggi memberi kesan bahwa manajemen percaya diri terhadap prospek perusahaan dan kemampuannya menghasilkan laba untuk menutupi kewajiban. Namun, dalam penelitian ini, meskipun *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hubungan tersebut tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa sinyal yang dikirim melalui *Leverage* belum cukup kuat untuk memengaruhi penilaian investor secara signifikan, terutama dalam sektor perbankan yang sudah terbiasa dengan tingkat *Leverage* tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nabila & Hapsari, 2023) dan (Oktaviarni et al., 2019) bahwa *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Nabila & Hapsari, 2023) menyatakan apabila semakin tinggi hutang suatu perusahaan, maka akan menimbulkan sinyal yang kurang baik kepada investor. Penggunaan hutang yang tinggi dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba perusahaan dan mengurangi dividen yang diterima investor. Hutang akan menambah beban tetap tanpa melihat besarnya pendapatan.

4.4.4 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Mengungkapkan *Intellectual Capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intellectual Capital* diproksikan dengan menggunakan komponen-komponen seperti VACA, VAHU, dan STVA yang disebut dengan VAIC™ (*Value Added Intellectual Coefficient*). Tujuan penggunaan metode VAIC adalah untuk mengukur efisiensi kinerja sumber daya intelektual perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (*Value Added*).

Hasil perhitungan *Intellectual Capital* yang negatif tidak signifikan mengindikasikan bahwa peningkatan *Intellectual Capital* belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh rendahnya efisiensi dalam pemanfaatan aset intelektual atau kurang optimalnya pengelolaan sumber daya tidak berwujud. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan Mengungkapkan aset intelektual tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, tetapi memainkan peran penting dalam membentuk persepsi investor dan potensi jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih memperhatikan efektivitas strategi pengelolaan *Intellectual Capital*, khususnya dalam memastikan bahwa investasi dalam modal manusia, struktur organisasi, dan modal yang digunakan dapat dioptimalkan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Teori *stakeholder* juga menjelaskan, para *stakeholder* bisa melihat IC negatif sebagai sinyal bahwa perusahaan kurang mampu memanfaatkan sumber daya intangibelnya untuk bersaing di pasar. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas

human capital melalui pelatihan dan pengembangan, memperbaiki *structural capital* dengan digitalisasi dan inovasi sistem, serta memperkuat *relational capital* melalui komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik. Dengan begitu, nilai perusahaan bisa ditingkatkan secara berkelanjutan, sejalan dengan harapan para *stakeholder*. Pengelolaan IC yang efektif akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Widyati & Astika, 2023), (D. P. Sari et al., 2021) dan (Halimahtussakdiah & Aprila, 2024) bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Halimahtussakdiah & Aprila, 2024) menyatakan hal ini bisa jadi dikarenakan pihak luar hanya berfokus pada nilai *Intellectual Capital* saja tanpa memperhatikan prosesnya. Padahal untuk memperoleh nilai *Intellectual Capital* diperlukan proses yang cukup panjang. Mulai dari proses perhitungan VACA, VAHU, dan STVA sampai pada akhirnya memperoleh nilai VAIC yang merupakan perhitungan akhir *Intellectual Capital*.

Sementara penelitian ini tidak sejalan dengan (Aprelia & Pernamasari, 2023) bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Aprelia & Pernamasari, 2023) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai IC maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari nilai saham, perusahaan juga dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang baik untuk memaksimalkan kesejahteraan *stakeholders* sehingga investor akan memandang perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

4.4.5 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Mengungkapkan *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return On Asset* diproksikan dengan membandingkan laba bersih (*Net Income*) terhadap total aset perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba.

Hasil perhitungan *Return On Asset* positif tidak signifikan menandakan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba dari penggunaan asetnya, pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan belum cukup kuat secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, namun efisiensi penggunaan aset tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh fluktuasi kinerja keuangan, ketidakstabilan laba, atau karena investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan, prospek jangka panjang, atau reputasi manajemen dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan demikian, meskipun *Return On Asset* mencerminkan profitabilitas, namun belum menjadi faktor penentu utama dalam peningkatan nilai perusahaan secara signifikan.

Dalam teori sinyal, *Return On Asset* yang berpengaruh positif namun tidak signifikan menunjukkan bahwa sinyal kinerja perusahaan belum cukup kuat atau belum meyakinkan investor untuk meningkatkan penilaian mereka terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan perlu memperkuat kualitas

sinyal yang dikirimkan kepada pasar, baik dari sisi laporan keuangan maupun aspek strategis lainnya. Ketidakpercayaan terhadap sinyal *Return On Asset* juga dapat disebabkan oleh tingginya asimetri informasi, di mana investor tidak memiliki akses yang cukup terhadap informasi internal perusahaan atau meragukan keberlanjutan kinerja laba tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan (Limesta & Wibowo, 2021) dan (Anisa & Suryandari, 2021) bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Anisa & Suryandari, 2021) menyatakan semakin rendah nilai ROA menunjukkan bahwa manajemen bank masih kurang efisien dalam mengelola aset perusahaan dalam kegiatan operasional bank untuk menghasilkan laba, hal ini dikarenakan biaya operasional bank lebih tinggi dari pendapatan operasionalnya.

Sementara penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2023), (Yahya & Fietroh, 2021) dan (Chasanah, 2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Yahya & Fietroh, 2021) laba perusahaan biasanya diharapkan oleh investor yang orientasinya lebih kepada keuntungan investasi jangka panjang karena banyak faktor lain yang diperhitungkan oleh seorang investor seperti dari segi faktor lain misalnya tentang kondisi industri sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional suatu negara.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, *Return On Asset*, terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 yaitu sebagai berikut:

1. *Free cash flow*, *Leverage*, *intellectual capital*, *return on asset* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. *Free cash flow* (FCF) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. FCF menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan dan membuka peluang untuk ekspansi atau inovasi dalam keuangan, meski tidak selalu langsung dialokasikan untuk penguatan modal atau investasi strategis dan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa sinyal yang dikirim melalui *Leverage* belum cukup kuat untuk memengaruhi penilaian investor secara signifikan, terutama dalam sektor perbankan yang sudah terbiasa dengan tingkat *Leverage* tinggi. Penggunaan hutang yang tinggi dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba perusahaan dan mengurangi dividen yang diterima investor.

4. *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan *Intellectual Capital* belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh rendahnya efisiensi dalam pemanfaatan aset intelektual atau kurang optimalnya pengelolaan sumber daya tidak berwujud.
5. *Return on asset* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, namun efisiensi penggunaan aset tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Adapun sejumlah batasan dalam penelitian ini serta hasil pengamatan dan pengetahuan yang diperoleh peneliti saat meneliti, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas ruang lingkup pada jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan perbankan di Bursa efek Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Intellectual Capital*, dan *Return on Asset*.
3. Bagi investor, disarankan memperhatikan faktor *Free Cash Flow*, *Leverage*, dan *Return on Asset* dalam pengambilan keputusan investasi untuk memperoleh keuntungan optimal.

4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan menambah jumlah variabel dan sampel agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(September 2009), 0–29.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2021). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Ana, S., & Wibowo, D. T. (2025). Nilai Perusahaan dalam Formula Tobin's Q Ratio. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 126–135.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i1.1190>
- Andini, N. W. L., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 107–121.
- Anggraeni, S. B., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Risiko Bisnis, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting*, 4(4), 1–18.
- Anisa, H. V., & Suryandari, D. (2021). The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange). *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 111–124. <https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>
- Aprilia, S., & Pernamasari, R. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 8(2), 27–40. <https://doi.org/10.51211/joia.v8i2.2843>
- Aprianti, S. (2018). Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 70–81.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6(1), 1–7.
<https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Brugha, R., & Varvasovszky, Z. (2000). Review article Stakeholder analysis : a review. *Health Policy and Planning*, 15(3), 239–246.
- Cahyani, W. B., & Alliyah, S. (2019). PENGARUH FREE CASH FLOW, LEVERAGE, KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. In *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 1).
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
<https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>
- Goh, T. S., & Erika. (2022). *MONOGRAF Kinerja Keuangan Perusahaan dan Agresivitas Pajak* (Edisi Pert). Indomedia Pustaka.
- Halimahtussakdiah, & Aprila, rahmi welsifa. (2024). Pengaruh Intellektual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*

- Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(2), 159–166.
<https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.7082>
- Harjito, D. A., & Martono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Edisi Ke Harjito, D. A., & Martono, A. (2018). Manajemen Keuangan Edisi Ke 2 (Edisi Kedu). EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi Univertas Islam Indonesia. Yogyakarta.2 (Edisi Kedu). EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi Univertas Islam Indonesia. Yogyakarta.*
- Hartono, N. (2018). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 259–282. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3249>
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen keuangan (Fachrurazl (ed.)). CV. Pena Persada.*
- Holly, A., Jao, R., & Mardiana, A. (2022). The Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 226–242. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.226-242>
- Intan Cahyani, R., Widiarti S, T., & Listya Ferdiana, J. (2015). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(01), 1–18. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i01.88>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Rinaldy (ed.); 1st ed.). Kharisma Putra Utama Offset.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kosasih, T., & Paramitha, M. (2021). PENGARUH FREE CASH FLOW DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING MANAGEMENT DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Syntax Fusion*, 53(February), 2021.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lestari. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 14(1), 17–39.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Solusi*, 21(2), 153. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i2.6355>
- Limesta, febry yani zamzam, & Wibowo, D. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH SEBELUM MERGER (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156–165. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>

- Marbun, & Purwanti, S. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41, 1–9.
- MARDIATMOKO, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Martono, A. H. dan S. (2018). *Manajemen Keuangan edisi ke 2 Cetakan keempat*.
- Mokoagow, R., Machmud, R., & Selvi. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumh Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Periode 2018 – 2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 362–370. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/25118/8578>
- Nabila, F., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jadfi.v3i1.603>
- Nopriscilla, N. A., Muslimin, & Sastrawan, E. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Revenue Manuscript*, 2, 68–78.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI Faculty of Economics & Business Universitas Bengkulu*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Puspitosari, I. (2016). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan The Impact of Intellectual Capital on Banking Sectors Financial Performance. *Lp3M Stiebbank*, 7(1), 43–53.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (Issue March). CV. Pena Persada.
- Ristanty, E. R., & Ningrum, F. K. (2021). Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(02), 167–179.
- Rosita, Ghozali, I., Harto, P., Susanto, H., & Zainuddin, F. (2020). Intellectual capital and financial performance of state-owned banking: Evidence from Indonesia. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 17(1), 47–60. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2020.105322>
- Safitri, R. H., Nuraini, A., Iriyadi, & Setiawan, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 3(3). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v3i3.2192>
- Saputri, D., & Sari, G. P. (2020). Pengaruh persistensi laba , free cash flow dan komponen- komponen akrual terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa

- depan (The influence of variables consisting of earnings persistence , free cash flow and accrual components of cash flows on operating. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JKAM)*, 1(2), 93–107.
- Sari, D. P., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244.
- Sari, L., & Septiano, R. (2023). Apakah Modal Mempengaruhi Nilai Perusahaan? Studi Kasus Pada Perbankan Yang Ada Di Indonesia. *Journal of Social and Economics Research*, 5(1), 099–107. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i1.76>
- Setiawati, L. P. E., & Putri, Y. K. W. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL ECONOMINA*, 3(5), 595–607. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i5.1311>
- Simarmata, R. S. (2015). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 17–28.
- Simarmata, R. S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9748>
- Sochib, Liyundira, F. S., & Ani, Y. (2024). Penguatan Capital Adequacy Ratio Memengaruhi Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Nasional Konvensional. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 264–273. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.689>
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (ELEVENTH E). McGraw-Hill Education.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris* (Edisi Pertama). Graha Ilmu.
- Widyati, N. K. A., & Astika, I. B. P. (2023). Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 33(12), 3303–3315. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p14>
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 57–64.
- Yogi, L. M. D. P., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1056–1085. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/19869>
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 100–106. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530>

LAMPIRAN

Lampiran 1
Daftar perusahaan yang dijadikan populasi penelitian tahun 2020-2023

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lampiran 2
Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tahun 2020-2023

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lampiran 3
Free Cash Flow

$$FCF = \frac{CFO/CFI}{total\ asset} \times 100\%$$

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	ARUS KAS BERSI OPERASI	ARUS KAS BERSIH INVESTASI	TOTAL ASET	FCF
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	930.355.000.000	- 430.599.000.000	11.652.904.000.000	0,1168
			2021	559.112.000.000	- 371.916.000.000	14.051.360.000.000	0,0663
			2022	719.359.000.000	- 159.167.000.000	16.862.363.000.000	0,0521
			2023	583.634.000.000	- 922.219.000.000	18.147.378.000.000	0,0830
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2020	- 112.736.000.000	- 95.799.000.000	20.223.558.000.000	- 0,0008
			2021	3.282.185.000.000	- 4.923.000.000	22.325.883.000.000	0,1472
			2022	- 4.698.530.000.000	- 37.120.000.000	20.628.501.000.000	- 0,2260
			2023	- 1.546.140.000.000	- 6.014.000.000	19.259.187.000.000	- 0,0800
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2020	- 444.708.455.597	- 2.949.046.666	2.586.663.487.991	- 0,1708
			2021	- 607.613.563.082	- 725.545.434	4.649.357.148.732	- 0,1305
			2022	- 3.909.773.763.566	- 24.886.108.610	11.058.956.402.885	- 0,3513
			2023	2.348.096.837.931	- 1.355.316.617.708	12.750.434.573.380	0,2905
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	1.902.547.018.638	- 2.218.909.520.911	14.159.755.232.533	0,2911
			2021	1.214.819.912.267	- 809.569.677.714	15.983.152.301.240	0,1267
			2022	- 472.447.000.000	985.647.461.929	16.583.990.927.531	- 0,0879
			2023	- 388.911.774.879	978.645.734.500	16.054.823.605.763	- 0,0852
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2020	74.253.924.000.000	- 11.992.116.000.000	891.337.425.000.000	0,0968
			2021	97.479.025.000.000	- 15.656.307.000.000	1.678.097.734.000.000	0,0674
			2022	19.952.835.000.000	- 32.233.154.000.000	964.837.692.000.000	0,0541
			2023	10.392.864.000.000	- 10.771.257.000.000	1.086.663.986.000.000	0,0195
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	66.689.187.000.000	- 116.007.831.000.000	1.610.065.344.000.000	0,1135
			2021	32.588.374.000.000	- 73.095.605.000.000	1.678.097.734.000.000	0,0630
			2022	97.506.005.000.000	27.227.960.000.000	1.865.639.010.000.000	0,0377
			2023	- 4.971.454.000.000	- 4.989.092.000.000	1.965.007.030.000.000	0,0000
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2020	- 464.068.574.739.000	- 2.441.917.777.000	1.441.234.275.187.000	- 0,3203
			2021	- 1.026.614.875.748.000	- 2.527.100.867.000	2.477.550.078.760.000	- 0,4133
			2022	- 720.773.208.580.000	- 2.311.788.001.000	3.313.589.745.696.000	- 0,2168
			2023	- 123.626.564.349.000	- 18.504.037.773.000	3.638.412.543.437.000	- 0,0289
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2020	26.532.815.000.000	- 23.726.876.000.000	361.208.406.000.000	0,1391
			2021	9.551.932.000.000	3.834.455.000.000	371.868.311.000.000	0,0154

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	ARUS KAS BERSI OPERASI	ARUS KAS BERSIH INVESTASI	TOTAL ASET	FCF
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2022	1.265.073.000.000	- 2.399.534.000.000	402.148.312.000.000	0,0091
			2023	6.634.353.000.000	- 4.439.215.000.000	438.749.736.000.000	0,0252
			2020	17.305.893.000.000	- 5.281.898.000.000	200.890.068.000.000	0,1124
			2021	15.173.157.000.000	- 6.543.708.000.000	192.207.461.000.000	0,1130
			2022	- 8.210.738.000.000	11.554.210.000.000	197.729.688.000.000	- 0,1000
			2023	- 6.377.996.000.000	1.414.534.000.000	221.304.532.000.000	- 0,0352
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	991.728.000.000	- 643.195.000.000	5.365.456.000.000	0,3047
			2021	1.715.739.000.000	- 5.152.000.000	8.575.950.000.000	0,2007
			2022	- 1.118.735.000.000	- 71.690.000.000	8.968.132.000.000	- 0,1168
			2023	- 1.089.925.000.000	- 7.426.000.000	9.402.309.000.000	- 0,1151
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2020	- 230.109.000.000	- 497.308.100.000	83.619.452.000.000	0,0032
			2021	26.161.949.000.000	- 17.788.511.000.000	100.723.330.000.000	0,4363
			2022	- 8.745.993.000.000	8.603.765.000.000	103.031.367.000.000	- 0,1684
			2023	- 9.696.601.000.000	6.804.633.000.000	103.854.773.000.000	- 0,1589
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2020	889.232.020.000	- 687.827.976.000	10.110.519.619.000	0,1560
			2021	2.625.740.712.000	- 1.263.413.931.000	14.234.358.584.000	0,2732
			2022	- 1.520.334.986.000	- 461.673.290.000	14.956.302.274.000	- 0,0708
			2023	- 3.190.886.862.000	- 913.441.335.000	19.665.962.966.000	- 0,1158
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2020	10.730.149.000.000	- 41.558.403.000.000	1.429.334.484.000.000	0,0366
			2021	133.967.177.000.000	- 132.477.052.000.000	1.725.611.128.000.000	0,1544
			2022	119.368.846.000.000	- 42.640.674.000.000	1.992.544.687.000.000	0,0813
			2023	58.192.837.000.000	16.010.540.000.000	2.174.219.449.000.000	0,0194
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2020	627.715.144.020	105.751.623.472	7.637.524.325.854	0,0683
			2021	32.706.267.306	- 4.865.012.952	8.664.310.151.340	0,0043
			2022	- 1.090.964.913.117	- 27.841.426.259	8.211.291.790.399	- 0,1295
			2023	- 237.812.000.000	321.428.000.000	7.991.554.000.000	- 0,0700
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2020	28.624.928.000.000	26.763.211.000.000	280.943.605.000.000	0,0066
			2021	29.609.510.000.000	- 9.043.175.000.000	310.786.960.000.000	0,1244
			2022	- 16.360.431.000.000	5.994.554.000.000	306.754.299.000.000	- 0,0729
			2023	- 1.796.976.000.000	- 5.998.437.000.000	334.369.233.000.000	0,0126
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	30.522.013.000.000	- 17.056.018.000.000	173.224.412.000.000	0,2747
			2021	255.752.000.000	1.786.183.000.000	168.712.977.000.000	- 0,0091
			2022	- 13.001.585.000.000	2.005.378.000.000	160.813.918.000.000	- 0,0933
			2023	6.702.822.000.000	- 3.985.092.000.000	158.445.355.000.000	0,0675
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	1.148.905.000.000	8.374.330.000.000	197.726.097.000.000	- 0,0365
			2021	34.808.118.000.000	- 1.613.449.000.000	234.379.042.000.000	0,1554
			2022	17.023.605.000.000	- 3.330.904.000.000	255.112.471.000.000	0,0798

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	ARUS KAS BERSI OPERASI	ARUS KAS BERSIH INVESTASI	TOTAL ASET	FCF
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	2023	- 31.513.949.000.000	5.312.764.000.000	257.444.147.000.000	0,0798
			2020	18.663.821.000.000	- 3.805.233.000.000	183.165.978.000.000	0,1227
			2021	13.150.455.000.000	- 7.001.869.000.000	191.917.794.000.000	0,1050
			2022	- 4.416.068.000.000	3.151.992.000.000	209.169.704.000.000	- 0,0362
			2023	- 2.397.197.000.000	394.010.000.000	201.448.392.000.000	- 0,0139
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2020	1.111.025.000.000	- 702.497.000.000	16.435.005.000.000	0,1103
			2021	3.941.689.000.000	2.421.643.000.000	18.543.856.000.000	0,0820
			2022	2.106.059.000.000	- 852.640.000.000	21.161.976.000.000	0,1398
			2023	1.779.110.000.000	- 849.851.000.000	21.435.366.000.000	0,1226
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	- 581.603.959.129	- 151.995.219.202	6.275.182.366.166	- 0,0685
			2021	156.926.390.942	- 235.810.103.118	7.721.344.206.381	0,0509
			2022	- 983.690.384.631	- 466.834.572.967	10.183.411.235.537	- 0,0508
			2023	529.667.410.048	- 496.830.703.446	11.075.151.083.905	0,0927
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	- 545.445.520.046	- 4.932.652.765.781	112.202.753.000.000	0,0391
			2021	10.932.709.000.000	1.064.419.000.000	132.879.390.000.000	0,0743
			2022	16.561.226.000.000	- 13.408.173.000.000	141.750.449.000.000	0,2114
			2023	- 10.338.799.000.000	4.289.311.000.000	132.049.591.000.000	- 0,1108
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	5.285.278.000.000	- 16.939.552.000.000	206.297.200.000.000	0,1077
			2021	24.789.605.000.000	- 21.576.942.000.000	214.395.608.000.000	0,2163
			2022	- 11.605.326.000.000	14.354.425.000.000	238.498.560.000.000	- 0,1088
			2023	790.289.000.000	- 1.294.518.000.000	249.757.139.000.000	0,0083
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2020	- 839.886.000.000	4.845.000.000	13.737.934.000.000	- 0,0615
			2021	2.691.184.000.000	- 677.411.000.000	20.742.643.000.000	0,1624
			2022	- 286.868.000.000	- 363.786.000.000	22.116.366.000.000	0,0035
			2023	1.363.823.000.000	- 1.757.935.000.000	26.622.352.000.000	0,1173
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	27.900.156.000.000	- 26.274.708.000.000	218.067.091.000.000	0,2484
			2021	3.029.611.000.000	5.686.172.000.000	204.462.542.000.000	- 0,0130
			2022	- 190.260.000.000	3.190.521.000.000	212.431.881.000.000	- 0,0159
			2023	3.871.484.000.000	- 3.717.359.000.000	222.010.050.000.000	0,0342
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2020	- 4.892.292.000.000	- 364.816.000.000	38.053.939.000.000	- 0,1190
			2021	3.046.728.000.000	- 1.195.290.000.000	43.802.571.000.000	0,0968
			2022	- 88.873.000.000	- 1.473.376.000.000	51.499.424.000.000	0,0269
			2023	- 276.194.000.000	264.852.000.000	54.822.181.000.000	- 0,0099

Lampiran 4
Leverage

$$\text{leverage} = \frac{\text{total debt}}{\text{total aset}}$$

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	10.101.667.000.000	11.652.904.000.000	0,86688
			2021	11.649.903.000.000	14.051.360.000.000	0,82909
			2022	14.150.029.000.000	16.862.363.000.000	0,83915
			2023	14.559.944.000.000	18.147.378.000.000	0,80232
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2020	18.583.167.000.000	20.223.558.000.000	0,91889
			2021	20.203.112.000.000	22.325.883.000.000	0,90492
			2022	17.340.964.000.000	20.628.501.000.000	0,84063
			2023	15.868.867.000.000	19.259.187.000.000	0,82396
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2020	2.239.597.029.811	2.586.663.487.991	0,86582
			2021	3.346.086.245.899	4.649.357.148.732	0,71969
			2022	4.647.687.466.123	11.058.956.402.885	0,42026
			2023	5.865.358.695.582	12.750.434.573.380	0,46001
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	10.150.492.606.994	14.159.755.232.533	0,71686
			2021	11.693.332.176.560	15.983.152.301.240	0,73160
			2022	12.031.692.974.122	16.583.990.927.531	0,72550
			2023	11.151.169.361.070	16.054.823.605.763	0,69457
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2020	746.235.663.000.000	891.337.425.000.000	0,83721
			2021	838.317.715.000.000	1.678.097.734.000.000	0,49956
			2022	889.639.206.000.000	964.837.692.000.000	0,92206
			2023	931.931.466.000.000	1.086.663.986.000.000	0,85761
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	1.311.893.252.000.000	1.610.065.344.000.000	0,81481
			2021	1.386.310.930.000.000	1.678.097.734.000.000	0,82612
			2022	1.562.243.693.000.000	1.865.639.010.000.000	0,83738
			2023	1.648.534.888.000.000	1.965.007.030.000.000	0,83895
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2020	432.251.684.034.000	1.441.234.275.187.000	0,29992

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE
			2021	403.505.741.590.000	2.477.550.078.760.000	0,16286
			2022	248.248.586.432.000	3.313.589.745.696.000	0,07492
			2023	443.043.060.218.000	3.638.412.543.437.000	0,12177
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2020	321.376.142.000.000	361.208.406.000.000	0,88972
			2021	327.693.592.000.000	371.868.311.000.000	0,88121
			2022	351.376.683.000.000	402.148.312.000.000	0,87375
			2023	381.164.489.000.000	438.749.736.000.000	0,86875
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2020	157.314.569.000.000	200.890.068.000.000	0,78309
			2021	147.156.640.000.000	192.207.461.000.000	0,76561
			2022	150.251.206.000.000	197.729.688.000.000	0,75988
			2023	171.345.164.000.000	221.304.532.000.000	0,77425
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	4.226.331.000.000	5.365.456.000.000	0,78769
			2021	6.427.061.000.000	8.575.950.000.000	0,74943
			2022	5.829.370.000.000	8.968.132.000.000	0,65001
			2023	6.158.107.000.000	9.402.309.000.000	0,65496
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2020	71.892.035.000.000	83.619.452.000.000	0,85975
			2021	87.928.245.000.000	100.723.330.000.000	0,87297
			2022	89.704.190.000.000	103.031.367.000.000	0,87065
			2023	89.337.227.000.000	103.854.773.000.000	0,86021
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2020	8.826.257.598.000	10.110.519.619.000	0,87298
			2021	12.903.147.645.000	14.234.358.584.000	0,90648
			2022	11.803.688.126.000	14.956.302.274.000	0,78921
			2023	12.943.305.449.000	19.665.962.966.000	0,65816
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2020	1.186.905.382.000.000	1.429.334.484.000.000	0,83039
			2021	1.326.592.237.000.000	1.725.611.128.000.000	0,76877
			2022	1.544.096.631.000.000	1.992.544.687.000.000	0,77494
			2023	1.660.442.815.000.000	2.174.219.449.000.000	0,76370
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2020	6.128.138.202.911	7.637.524.325.854	0,80237
			2021	6.432.760.566.695	8.664.310.151.340	0,74244
			2022	5.134.517.792.869	8.211.291.790.399	0,62530
			2023	4.869.600.000.000	7.991.554.000.000	0,60934
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2020	239.890.554.000.000	280.943.605.000.000	0,85387

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE
			2021	267.398.602.000.000	310.786.960.000.000	0,86039
			2022	261.478.036.000.000	306.754.299.000.000	0,85240
			2023	285.031.862.000.000	334.369.233.000.000	0,85245
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	146.000.782.000.000	173.224.412.000.000	0,84284
			2021	139.826.538.000.000	168.712.977.000.000	0,82878
			2022	131.279.968.000.000	160.813.918.000.000	0,81635
			2023	132.483.496.000.000	158.445.355.000.000	0,81635
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	162.654.644.000.000	197.726.097.000.000	0,82263
			2021	197.765.327.000.000	234.379.042.000.000	0,84378
			2022	217.495.182.000.000	255.112.471.000.000	0,85255
			2023	217.451.825.000.000	257.444.147.000.000	0,84466
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	2020	142.277.859.000.000	183.165.978.000.000	0,77677
			2021	146.932.964.000.000	191.917.794.000.000	0,76560
			2022	159.913.419.000.000	209.169.704.000.000	0,76452
			2023	150.244.468.000.000	201.448.392.000.000	0,74582
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2020	2.632.890.000.000	16.435.005.000.000	0,16020
			2021	2.543.053.000.000	18.543.856.000.000	0,13714
			2022	2.910.720.000.000	21.161.976.000.000	0,13754
			2023	2.737.413.000.000	21.435.366.000.000	0,12771
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	3.753.255.346.328	6.275.182.366.166	0,59811
			2021	4.681.638.119.882	7.721.344.206.381	0,60632
			2022	6.631.051.588.525	10.183.411.235.537	0,65116
			2023	7.490.665.565.577	11.075.151.083.905	0,67635
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	93.994.503.028.920	112.202.753.000.000	0,83772
			2021	113.734.926.000.000	132.879.390.000.000	0,85593
			2022	121.116.769.000.000	141.750.449.000.000	0,85444
			2023	110.294.148.000.000	132.049.591.000.000	0,83525
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	176.467.884.000.000	206.297.200.000.000	0,85541
			2021	182.068.037.000.000	214.395.608.000.000	0,84922
			2022	204.287.525.000.000	238.498.560.000.000	0,85656
			2023	212.436.871.000.000	249.757.139.000.000	0,85057
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2020	12.218.080.000.000	13.737.934.000.000	0,88937

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE
			2021	18.977.960.000.000	20.742.643.000.000	0,91492
			2022	20.243.766.000.000	22.116.366.000.000	0,91533
			2023	23.286.548.000.000	26.622.352.000.000	0,87470
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	170.606.759.000.000	218.067.091.000.000	0,78236
			2021	155.914.795.000.000	204.462.542.000.000	0,76256
			2022	161.715.787.000.000	212.431.881.000.000	0,76126
			2023	158.149.035.000.000	222.010.050.000.000	0,71235
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2020	30.782.968.000.000	38.053.939.000.000	0,80893
			2021	34.544.380.000.000	43.802.571.000.000	0,78864
			2022	41.568.671.000.000	51.499.424.000.000	0,80717
			2023	44.549.099.000.000	54.822.181.000.000	0,81261

Lampiran 5
Intellectual Capital

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	CE (EKUITAS)	VACA
1	BABP	2020	PT Bank MNC Internasional Tbk	538.706.000.000	1.551.237.000.000	0,3473
		2021		509.764.000.000	2.365.457.000.000	0,2155
		2022		563.552.000.000	2.712.334.000.000	0,2078
		2023		605.253.000.000	3.587.434.000.000	0,1687
2	BACA	2020	PT Bank Capital Indonesia Tbk	536.754.000.000	1.640.391.000.000	0,3272
		2021		499.904.000.000	2.122.771.000.000	0,2355
		2022		667.896.000.000	3.287.537.000.000	0,2032
		2023		621.638.000.000	3.390.320.000.000	0,1834
3	BBHI	2020	PT Allo Bank Indonesia Tbk	162.950.530.882	347.066.458.180	0,4695
		2021		310.291.308.249	1.303.270.902.833	0,2381
		2022		672.576.472.122	6.411.268.936.762	0,1049
		2023		1.057.369.897.859	6.885.075.877.798	0,1536
4	BBMD	2020	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.070.507.386.853	4.009.262.625.539	0,2670
		2021		823.253.375.462	4.289.820.124.680	0,1919
		2022		904.787.992.139	4.552.297.953.409	0,1988
		2023		1.045.701.565.084	4.903.654.244.693	0,2132
5	BBNI	2020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.985.746.000.000	112.872.199.000.000	0,2302
		2021		31.206.698.000.000	126.519.977.000.000	0,2467
		2022		36.451.049.000.000	140.197.662.000.000	0,2600
		2023		45.180.878.000.000	154.732.520.000.000	0,2920
6	BBRI	2020		86.182.449.000.000	199.911.376.000.000	0,4311

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	CE (EKUITAS)	VACA
		2021	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.095.956.000.000	291.786.804.000.000	0,4184
		2022		141.088.588.000.000	303.395.317.000.000	0,4650
		2023		130.508.942.200.000	316.472.142.000.000	0,4124
		2020		54.596.563.868.000	1.008.982.591.153.000	0,0541
7	BBSI	2021	PT Krom Bank Indonesia Tbk	88.271.198.599.000	2.074.044.337.170.000	0,0426
		2022		118.934.303.921.000	3.065.341.159.264.000	0,0388
		2023		234.462.973.003.000	3.195.369.483.219.000	0,0734
		2020		9.719.420.000.000	19.987.845.000.000	0,4863
8	BBTN	2021	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.292.578.000.000	21.406.647.000.000	0,4808
		2022		12.129.653.000.000	25.909.354.000.000	0,4682
		2023		13.895.905.000.000	30.479.152.000.000	0,4559
		2020		9.397.440.000.000	43.575.499.000.000	0,2157
9	BDMN	2021	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.295.568.000.000	45.083.058.000.000	0,2506
		2022		13.276.614.000.000	46.843.703.000.000	0,2834
		2023		14.672.205.000.000	49.959.368.000.000	0,2937
		2020		213.257.000.000	1.139.125.000.000	0,1872
10	BGTG	2021	PT Bank Ganesha Tbk	207.917.000.000	2.148.889.000.000	0,0968
		2022		259.194.000.000	3.138.762.000.000	0,0826
		2023		448.766.000.000	3.244.202.000.000	0,1383
		2020		4.134.925.000.000	10.004.948.000.000	0,4133
11	BJTM	2021	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.586.235.000.000	10.910.539.000.000	0,4203
		2022		4.333.133.000.000	11.445.861.000.000	0,3786
		2023		4.570.043.000.000	12.151.069.000.000	0,3761
		2020		372.369.022.000	1.284.262.093.000	0,2899
12	BMAS	2021	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	411.689.221.000	1.331.210.939.000	0,3093
		2022		495.497.295.000	3.152.614.148.000	0,1572
		2023		572.195.556.000	6.722.657.517.000	0,0851
		2020		60.420.092.000.000	193.796.083.000.000	0,3118
13	BMRI	2021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.813.966.000.000	222.111.282.000.000	0,3323

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	CE (EKUITAS)	VACA
		2022		95.807.759.000.000	252.245.455.000.000	0,3798
		2023		112.210.876.000.000	287.494.962.000.000	0,3903
14	BNBA	2020	PT Bank Bumi Arta Tbk	339.335.873.212	1.509.386.122.943	0,2248
		2021		383.616.910.553	2.241.620.844.921	0,1711
		2022		337.322.826.834	3.076.773.997.530	0,1096
		2023		375.675.547.948	3.121.955.070.819	0,1203
15	BNGA	2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.713.945.000.000	41.053.051.000.000	0,3097
		2021		13.384.665.000.000	43.388.358.000.000	0,3085
		2022		14.586.657.000.000	45.276.263.000.000	0,3222
		2023		17.475.078.000.000	49.337.371.000.000	0,3542
16	BNII	2020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.225.485.000.000	27.223.630.000.000	0,3389
		2021		8.999.770.000.000	28.886.439.000.000	0,3116
		2022		8.604.686.000.000	29.533.950.000.000	0,2913
		2023		9.608.506.000.000	30.796.034.000.000	0,3120
17	BNLI	2020	PT Bank Permata Tbk	7.127.769.000.000	35.071.453.000.000	0,2032
		2021		7.171.111.000.000	36.613.715.000.000	0,1959
		2022		7.451.828.000.000	37.617.289.000.000	0,1981
		2023		9.408.184.000.000	37.617.289.000.000	0,2501
18	BTPN	2020	PT Bank BTPN Tbk	8.945.006.000.000	19.987.845.000.000	0,4475
		2021		10.284.603.000.000	21.406.647.000.000	0,4804
		2022		10.824.621.000.000	32.229.878.000.000	0,3359
		2023		10.463.253.000.000	33.730.820.000.000	0,3102
19	BTPS	2020	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2.710.990.000.000	5.878.749.000.000	0,4612
		2021		3.439.034.000.000	7.094.900.000.000	0,4847
		2022		3.879.994.000.000	8.407.995.000.000	0,4615
		2023		3.430.654.000.000	8.777.133.000.000	0,3909
20	DNAR	2020	PT Bank Oke Indonesia Tbk	255.592.298.454	2.521.927.019.838	0,1013
		2021		275.641.753.400	3.039.706.086.499	0,0907
		2022		311.902.256.280	3.552.359.647.012	0,0878

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	CE (EKUITAS)	VACA
		2023		349.769.083.933	3.584.485.518.328	0,0976
21	MEGA	2020	PT Bank Mega Tbk	7.192.834.000.000	18.208.149.764.302	0,3950
		2021		6.285.189.000.000	19.144.464.000.000	0,3283
		2022		7.824.367.000.000	20.633.680.000.000	0,3792
		2023		7.648.251.000.000	21.755.443.000.000	0,3516
				6.568.636.000.000	29.829.316.000.000	0,2202
22	NISP	2020	PT Bank OCBC NISP Tbk	6.795.910.000.000	32.327.571.000.000	0,2102
		2021		7.284.351.000.000	34.211.035.000.000	0,2129
		2022		9.684.678.000.000	37.320.268.000.000	0,2595
		2023		617.212.000.000	1.519.854.000.000	0,4061
				601.293.000.000	1.764.683.000.000	0,3407
23	NOBU	2020	PT Bank Nationalnobu Tbk	767.536.000.000	1.872.600.000.000	0,4099
		2021		1.015.869.000.000	3.335.015.000.000	0,3046
		2022		12.552.286.000.000	47.460.332.000.000	0,2645
		2023		8.458.509.000.000	48.547.747.000.000	0,1742
24	PNBN	2020	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.781.984.000.000	50.716.094.000.000	0,2126
		2021		11.719.786.000.000	53.312.485.000.000	0,2198
		2022		1.361.841.000.000	7.270.971.000.000	0,1873
		2023		1.473.659.000.000	9.257.191.000.000	0,1592
25	SDRA	2020	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.821.107.000.000	9.930.753.000.000	0,1834
		2021		1.670.945.000.000	10.273.082.000.000	0,1627
		2022				
		2023				

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VAHU
1	BABP	2020	PT Bank MNC Internasional Tbk	538.706.000.000	499.743.000.000	1,0780
		2021		509.764.000.000	507.651.000.000	1,0042
		2022		563.552.000.000	520.672.000.000	1,0824
		2023		605.253.000.000	529.497.000.000	1,1431
2	BACA	2020	PT Bank Capital Indonesia Tbk	536.754.000.000	434.130.000.000	1,2364
		2021		499.904.000.000	457.652.000.000	1,0923
		2022		667.896.000.000	503.507.000.000	1,3265
		2023		621.638.000.000	518.855.000.000	1,1981
3	BBHI	2020	PT Allo Bank Indonesia Tbk	162.950.530.882	115.649.950.350	1,4090
		2021		310.291.308.249	102.533.616.112	3,0262
		2022		672.576.472.122	386.579.852.382	1,7398
		2023		1.057.369.897.859	573.520.945.529	1,8436
4	BBMD	2020	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.070.507.386.853	446.317.164.707	2,3985
		2021		823.253.375.462	422.888.126.527	1,9467
		2022		904.787.992.139	504.342.786.322	1,7940
		2023		1.045.701.565.084	556.337.626.024	1,8796
5	BBNI	2020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.985.746.000.000	21.793.024.000.000	1,1924
		2021		31.206.698.000.000	19.484.262.000.000	1,6016
		2022		36.451.049.000.000	21.794.953.000.000	1,6725
		2023		45.180.878.000.000	23.401.355.000.000	1,9307
6	BBRI	2020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.182.449.000.000	64.424.670.000.000	1,3377
		2021		122.095.956.000.000	94.538.822.000.000	1,2915
		2022		141.088.588.000.000	92.519.405.000.000	1,5250
		2023		130.508.942.200.000	69.455.283.200.000	1,8790
7	BBSI	2020	PT Krom Bank Indonesia Tbk	54.596.563.868.000	19.376.195.859.000	2,8177
		2021		88.271.198.599.000	22.390.702.093.000	3,9423

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VAHU
		2022		118.934.303.921.000	43.970.688.915.000	2,7049
		2023		234.462.973.003.000	101.979.828.358.000	2,2991
8	BBTN	2020	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.719.420.000.000	7.366.709.000.000	1,3194
		2021		10.292.578.000.000	8.873.776.000.000	1,1599
		2022		12.129.653.000.000	10.145.897.000.000	1,1955
		2023		13.895.905.000.000	10.047.185.000.000	1,3831
9	BDMN	2020	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.397.440.000.000	8.015.177.000.000	1,1725
		2021		11.295.568.000.000	9.421.222.000.000	1,1989
		2022		13.276.614.000.000	10.396.807.000.000	1,2770
		2023		14.672.205.000.000	10.973.894.000.000	1,3370
10	BGTG	2020	PT Bank Ganesha Tbk	213.257.000.000	207.639.000.000	1,0271
		2021		207.917.000.000	198.153.000.000	1,0493
		2022		259.194.000.000	223.322.000.000	1,1606
		2023		448.766.000.000	343.326.000.000	1,3071
11	BJTM	2020	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.134.925.000.000	2.435.051.000.000	1,6981
		2021		4.586.235.000.000	2.947.136.000.000	1,5562
		2022		4.333.133.000.000	3.015.354.000.000	1,4370
		2023		4.570.043.000.000	3.067.662.000.000	1,4897
12	BMAS	2020	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	372.369.022.000	311.862.022.000	1,1940
		2021		411.689.221.000	331.414.221.000	1,2422
		2022		495.497.295.000	381.602.295.000	1,2985
		2023		572.195.556.000	504.477.556.000	1,1342
13	BMRI	2020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.420.092.000.000	39.347.637.000.000	1,5355
		2021		73.813.966.000.000	45.494.045.000.000	1,6225
		2022		95.807.759.000.000	50.461.217.000.000	1,8986
		2023		112.210.876.000.000	51.252.917.000.000	2,1894

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VAHU
14	BNBA	2020	PT Bank Bumi Arta Tbk	339.335.873.212	299.381.746.763	1,1335
		2021		383.616.910.553	272.003.043.438	1,4103
		2022		337.322.826.834	313.795.547.708	1,0750
		2023		375.675.547.948	330.494.474.659	1,1367
15	BNGA	2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.713.945.000.000	9.424.138.000.000	1,3491
		2021		13.384.665.000.000	9.969.591.000.000	1,3425
		2022		14.586.657.000.000	10.394.099.000.000	1,4034
		2023		17.475.078.000.000	10.674.881.000.000	1,6370
16	BNII	2020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.225.485.000.000	7.611.793.000.000	1,2120
		2021		8.999.770.000.000	7.205.575.000.000	1,2490
		2022		8.604.686.000.000	7.453.213.000.000	1,1545
		2023		9.608.506.000.000	7.739.253.000.000	1,2415
17	BNLI	2020	PT Bank Permata Tbk	7.127.769.000.000	5.912.252.000.000	1,2056
		2021		7.171.111.000.000	5.764.054.000.000	1,2441
		2022		7.451.828.000.000	6.140.878.000.000	1,2135
		2023		9.408.184.000.000	6.490.431.000.000	1,4495
18	BTPN	2020	PT Bank BTPN Tbk	8.945.006.000.000	6.915.131.000.000	1,2935
		2021		10.284.603.000.000	7.101.784.000.000	1,4482
		2022		10.824.621.000.000	7.349.659.000.000	1,4728
		2023		10.463.253.000.000	7.762.421.000.000	1,3479
19	BTPS	2020	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2.710.990.000.000	1.865.592.000.000	1,4532
		2021		3.439.034.000.000	1.969.752.000.000	1,7459
		2022		3.879.994.000.000	2.095.844.000.000	1,8513
		2023		3.430.654.000.000	2.350.616.000.000	1,4595
20	DNAR	2020	PT Bank Oke Indonesia Tbk	255.592.298.454	242.962.031.652	1,0520
		2021		275.641.753.400	256.610.273.368	1,0742

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VAHU
		2022		311.902.256.280	297.506.827.147	1,0484
		2023		349.769.083.933	317.643.212.617	1,1011
21	MEGA	2020	PT Bank Mega Tbk	7.192.834.000.000	3.271.232.000.000	2,1988
		2021		6.285.189.000.000	3.248.875.000.000	1,9346
		2022		7.824.367.000.000	3.535.151.000.000	2,2133
		2023		7.648.251.000.000	3.689.670.000.000	2,0729
22	NISP	2020	PT Bank OCBC NISP Tbk	6.568.636.000.000	4.135.022.000.000	1,5885
		2021		6.795.910.000.000	4.297.705.000.000	1,5813
		2022		7.284.351.000.000	4.896.140.000.000	1,4878
		2023		9.684.678.000.000	5.244.778.000.000	1,8465
23	NOBU	2020	PT Bank Nationalnobu Tbk	617.212.000.000	552.086.000.000	1,1180
		2021		601.293.000.000	549.631.000.000	1,0940
		2022		767.536.000.000	694.619.000.000	1,1050
		2023		1.015.869.000.000	809.171.000.000	1,2554
24	PNBN	2020	PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.552.286.000.000	7.602.997.000.000	1,6510
		2021		8.458.509.000.000	7.472.897.000.000	1,1319
		2022		10.781.984.000.000	8.132.006.000.000	1,3259
		2023		11.719.786.000.000	8.930.085.000.000	1,3124
25	SDRA	2020	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.361.841.000.000	820.015.000.000	1,6608
		2021		1.473.659.000.000	846.436.000.000	1,7410
		2022		1.821.107.000.000	989.033.000.000	1,8413
		2023		1.670.945.000.000	964.467.000.000	1,7325

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VA-HC	STVA
1	BABP	2020	PT Bank MNC Internasional Tbk	538.706.000.000	499.743.000.000	38.963.000.000	0,0723
		2021		509.764.000.000	507.651.000.000	2.113.000.000	0,0041
		2022		563.552.000.000	520.672.000.000	42.880.000.000	0,0761
		2023		605.253.000.000	529.497.000.000	75.756.000.000	0,1252
2	BACA	2020	PT Bank Capital Indonesia Tbk	536.754.000.000	434.130.000.000	102.624.000.000	0,1912
		2021		499.904.000.000	457.652.000.000	42.252.000.000	0,0845
		2022		667.896.000.000	503.507.000.000	164.389.000.000	0,2461
		2023		621.638.000.000	518.855.000.000	102.783.000.000	0,1653
3	BBHI	2020	PT Allo Bank Indonesia Tbk	162.950.530.882	115.649.950.350	47.300.580.532	0,2903
		2021		310.291.308.249	102.533.616.112	207.757.692.137	0,6696
		2022		672.576.472.122	386.579.852.382	285.996.619.740	0,4252
		2023		1.057.369.897.859	573.520.945.529	483.848.952.330	0,4576
4	BBMD	2020	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.070.507.386.853	446.317.164.707	624.190.222.146	0,5831
		2021		823.253.375.462	422.888.126.527	400.365.248.935	0,4863
		2022		904.787.992.139	504.342.786.322	400.445.205.817	0,4426
		2023		1.045.701.565.084	556.337.626.024	489.363.939.060	0,4680
5	BBNI	2020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.985.746.000.000	21.793.024.000.000	4.192.722.000.000	0,1613
		2021		31.206.698.000.000	19.484.262.000.000	11.722.436.000.000	0,3756
		2022		36.451.049.000.000	21.794.953.000.000	14.656.096.000.000	0,4021
		2023		45.180.878.000.000	23.401.355.000.000	21.779.523.000.000	0,4821
6	BBRI	2020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.182.449.000.000	64.424.670.000.000	21.757.779.000.000	0,2525
		2021		122.095.956.000.000	94.538.822.000.000	27.557.134.000.000	0,2257
		2022		141.088.588.000.000	92.519.405.000.000	48.569.183.000.000	0,3442
		2023		130.508.942.200.000	69.455.283.200.000	61.053.659.000.000	0,4678

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VA-HC	STVA
7	BBSI	2020	PT Krom Bank Indonesia Tbk	54.596.563.868.000	19.376.195.859.000	35.220.368.009.000	0,6451
		2021		88.271.198.599.000	22.390.702.093.000	65.880.496.506.000	0,7463
		2022		118.934.303.921.000	43.970.688.915.000	74.963.615.006.000	0,6303
		2023		234.462.973.003.000	101.979.828.358.000	132.483.144.645.000	0,5650
8	BBTN	2020	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.719.420.000.000	7.366.709.000.000	2.352.711.000.000	0,2421
		2021		10.292.578.000.000	8.873.776.000.000	1.418.802.000.000	0,1378
		2022		12.129.653.000.000	10.145.897.000.000	1.983.756.000.000	0,1635
		2023		13.895.905.000.000	10.047.185.000.000	3.848.720.000.000	0,2770
9	BDMN	2020	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.397.440.000.000	8.015.177.000.000	1.382.263.000.000	0,1471
		2021		11.295.568.000.000	9.421.222.000.000	1.874.346.000.000	0,1659
		2022		13.276.614.000.000	10.396.807.000.000	2.879.807.000.000	0,2169
		2023		14.672.205.000.000	10.973.894.000.000	3.698.311.000.000	0,2521
10	BGTG	2020	PT Bank Ganesha Tbk	213.257.000.000	207.639.000.000	5.618.000.000	0,0263
		2021		207.917.000.000	198.153.000.000	9.764.000.000	0,0470
		2022		259.194.000.000	223.322.000.000	35.872.000.000	0,1384
		2023		448.766.000.000	343.326.000.000	105.440.000.000	0,2350
11	BJTM	2020	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.134.925.000.000	2.435.051.000.000	1.699.874.000.000	0,4111
		2021		4.586.235.000.000	2.947.136.000.000	1.639.099.000.000	0,3574
		2022		4.333.133.000.000	3.015.354.000.000	1.317.779.000.000	0,3041
		2023		4.570.043.000.000	3.067.662.000.000	1.502.381.000.000	0,3287
12	BMAS	2020	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	372.369.022.000	311.862.022.000	60.507.000.000	0,1625
		2021		411.689.221.000	331.414.221.000	80.275.000.000	0,1950
		2022		495.497.295.000	381.602.295.000	113.895.000.000	0,2299
		2023		572.195.556.000	504.477.556.000	67.718.000.000	0,1183
13	BMRI	2020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.420.092.000.000	39.347.637.000.000	21.072.455.000.000	0,3488
		2021		73.813.966.000.000	45.494.045.000.000	28.319.921.000.000	0,3837

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VA-HC	STVA
		2022		95.807.759.000.000	50.461.217.000.000	45.346.542.000.000	0,4733
		2023		112.210.876.000.000	51.252.917.000.000	60.957.959.000.000	0,5432
14	BNBA	2020	PT Bank Bumi Arta Tbk	339.335.873.212	299.381.746.763	39.954.126.449	0,1177
		2021		383.616.910.553	272.003.043.438	111.613.867.115	0,2910
		2022		337.322.826.834	313.795.547.708	23.527.279.126	0,0697
		2023		375.675.547.948	330.494.474.659	45.181.073.289	0,1203
15	BNGA	2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.713.945.000.000	9.424.138.000.000	3.289.807.000.000	0,2588
		2021		13.384.665.000.000	9.969.591.000.000	3.415.074.000.000	0,2551
		2022		14.586.657.000.000	10.394.099.000.000	4.192.558.000.000	0,2874
		2023		17.475.078.000.000	10.674.881.000.000	6.800.197.000.000	0,3891
16	BNII	2020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.225.485.000.000	7.611.793.000.000	1.613.692.000.000	0,1749
		2021		8.999.770.000.000	7.205.575.000.000	1.794.195.000.000	0,1994
		2022		8.604.686.000.000	7.453.213.000.000	1.151.473.000.000	0,1338
		2023		9.608.506.000.000	7.739.253.000.000	1.869.253.000.000	0,1945
17	BNLI	2020	PT Bank Permata Tbk	7.127.769.000.000	5.912.252.000.000	1.215.517.000.000	0,1705
		2021		7.171.111.000.000	5.764.054.000.000	1.407.057.000.000	0,1962
		2022		7.451.828.000.000	6.140.878.000.000	1.310.950.000.000	0,1759
		2023		9.408.184.000.000	6.490.431.000.000	2.917.753.000.000	0,3101
18	BTPN	2020	PT Bank BTPN Tbk	8.945.006.000.000	6.915.131.000.000	2.029.875.000.000	0,2269
		2021		10.284.603.000.000	7.101.784.000.000	3.182.819.000.000	0,3095
		2022		10.824.621.000.000	7.349.659.000.000	3.474.962.000.000	0,3210
		2023		10.463.253.000.000	7.762.421.000.000	2.700.832.000.000	0,2581
19	BTPS	2020	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2.710.990.000.000	1.865.592.000.000	845.398.000.000	0,3118
		2021		3.439.034.000.000	1.969.752.000.000	1.469.282.000.000	0,4272
		2022		3.879.994.000.000	2.095.844.000.000	1.784.150.000.000	0,4598
		2023		3.430.654.000.000	2.350.616.000.000	1.080.038.000.000	0,3148

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	Value added	HC (HUMAN CAPITAL)	VA-HC	STVA
20	DNAR	2020	PT Bank Oke Indonesia Tbk	255.592.298.454	242.962.031.652	12.630.266.802	0,0494
		2021		275.641.753.400	256.610.273.368	19.031.480.032	0,0690
		2022		311.902.256.280	297.506.827.147	14.395.429.133	0,0462
		2023		349.769.083.933	317.643.212.617	32.125.871.316	0,0918
21	MEGA	2020	PT Bank Mega Tbk	7.192.834.000.000	3.271.232.000.000	3.921.602.000.000	0,5452
		2021		6.285.189.000.000	3.248.875.000.000	3.036.314.000.000	0,4831
		2022		7.824.367.000.000	3.535.151.000.000	4.289.216.000.000	0,5482
		2023		7.648.251.000.000	3.689.670.000.000	3.958.581.000.000	0,5176
22	NISP	2020	PT Bank OCBC NISP Tbk	6.568.636.000.000	4.135.022.000.000	2.433.614.000.000	0,3705
		2021		6.795.910.000.000	4.297.705.000.000	2.498.205.000.000	0,3676
		2022		7.284.351.000.000	4.896.140.000.000	2.388.211.000.000	0,3279
		2023		9.684.678.000.000	5.244.778.000.000	4.439.900.000.000	0,4584
23	NOBU	2020	PT Bank Nationalnobu Tbk	617.212.000.000	552.086.000.000	65.126.000.000	0,1055
		2021		601.293.000.000	549.631.000.000	51.662.000.000	0,0859
		2022		767.536.000.000	694.619.000.000	72.917.000.000	0,0950
		2023		1.015.869.000.000	809.171.000.000	206.698.000.000	0,2035
24	PNBN	2020	PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.552.286.000.000	7.602.997.000.000	4.949.289.000.000	0,3943
		2021		8.458.509.000.000	7.472.897.000.000	985.612.000.000	0,1165
		2022		10.781.984.000.000	8.132.006.000.000	2.649.978.000.000	0,2458
		2023		11.719.786.000.000	8.930.085.000.000	2.789.701.000.000	0,2380
25	SDRA	2020	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.361.841.000.000	820.015.000.000	541.826.000.000	0,3979
		2021		1.473.659.000.000	846.436.000.000	627.223.000.000	0,4256
		2022		1.821.107.000.000	989.033.000.000	832.074.000.000	0,4569
		2023		1.670.945.000.000	964.467.000.000	706.478.000.000	0,4228

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	BABP	2020	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,3473	1,0780	0,0723	1,4976
		2021		0,2155	1,0042	0,0041	1,2238
		2022		0,2078	1,0824	0,0761	1,3662
		2023		0,1687	1,1431	0,1252	1,4370
2	BACA	2020	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,3272	1,2364	0,1912	1,7548
		2021		0,2355	1,0923	0,0845	1,4123
		2022		0,2032	1,3265	0,2461	1,7758
		2023		0,1834	1,1981	0,1653	1,5468
3	BBHI	2020	PT Allo Bank Indonesia Tbk	0,4695	1,4090	0,2903	2,1688
		2021		0,2381	3,0262	0,6696	3,9339
		2022		0,1049	1,7398	0,4252	2,2699
		2023		0,1536	1,8436	0,4576	2,4548
4	BBMD	2020	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,2670	2,3985	0,5831	3,2486
		2021		0,1919	1,9467	0,4863	2,6250
		2022		0,1988	1,7940	0,4426	2,4353
		2023		0,2132	1,8796	0,4680	2,5608
5	BBNI	2020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,2302	1,1924	0,1613	1,5840
		2021		0,2467	1,6016	0,3756	2,2239
		2022		0,2600	1,6725	0,4021	2,3345
		2023		0,2920	1,9307	0,4821	2,7047
6	BBRI	2020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,4311	1,3377	0,2525	2,0213
		2021		0,4184	1,2915	0,2257	1,9356
		2022		0,4650	1,5250	0,3442	2,3342
		2023		0,4124	1,8790	0,4678	2,7592
7	BBSI	2020	PT Krom Bank Indonesia Tbk	0,0541	2,8177	0,6451	3,5169
		2021		0,0426	3,9423	0,7463	4,7312
		2022		0,0388	2,7049	0,6303	3,3739

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
		2023		0,0734	2,2991	0,5650	2,9375
8	BBTN	2020	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,4863	1,3194	0,2421	2,0477
		2021		0,4808	1,1599	0,1378	1,7785
		2022		0,4682	1,1955	0,1635	1,8272
		2023		0,4559	1,3831	0,2770	2,1159
9	BDMN	2020	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,2157	1,1725	0,1471	1,5352
		2021		0,2506	1,1989	0,1659	1,6154
		2022		0,2834	1,2770	0,2169	1,7773
		2023		0,2937	1,3370	0,2521	1,8828
10	BGTG	2020	PT Bank Ganesha Tbk	0,1872	1,0271	0,0263	1,2406
		2021		0,0968	1,0493	0,0470	1,1930
		2022		0,0826	1,1606	0,1384	1,3816
		2023		0,1383	1,3071	0,2350	1,6804
11	BJTM	2020	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,4133	1,6981	0,4111	2,5225
		2021		0,4203	1,5562	0,3574	2,3339
		2022		0,3786	1,4370	0,3041	2,1197
		2023		0,3761	1,4897	0,3287	2,1946
12	BMAS	2020	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,2899	1,1940	0,1625	1,6465
		2021		0,3093	1,2422	0,1950	1,7465
		2022		0,1572	1,2985	0,2299	1,6855
		2023		0,0851	1,1342	0,1183	1,3377
13	BMRI	2020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,3118	1,5355	0,3488	2,1961
		2021		0,3323	1,6225	0,3837	2,3385
		2022		0,3798	1,8986	0,4733	2,7518
		2023		0,3903	2,1894	0,5432	3,1229
14	BNBA	2020	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,2248	1,1335	0,1177	1,4760
		2021		0,1711	1,4103	0,2910	1,8724
		2022		0,1096	1,0750	0,0697	1,2544
		2023		0,1203	1,1367	0,1203	1,3773

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
15	BNGA	2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,3097	1,3491	0,2588	1,9175
		2021		0,3085	1,3425	0,2551	1,9062
		2022		0,3222	1,4034	0,2874	2,0130
		2023		0,3542	1,6370	0,3891	2,3804
16	BNII	2020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,3389	1,2120	0,1749	1,7258
		2021		0,3116	1,2490	0,1994	1,7599
		2022		0,2913	1,1545	0,1338	1,5797
		2023		0,3120	1,2415	0,1945	1,7481
17	BNLI	2020	PT Bank Permata Tbk	0,2032	1,2056	0,1705	1,5794
		2021		0,1959	1,2441	0,1962	1,6362
		2022		0,1981	1,2135	0,1759	1,5875
		2023		0,2501	1,4495	0,3101	2,0098
18	BTPN	2020	PT Bank BTPN Tbk	0,4475	1,2935	0,2269	1,9680
		2021		0,4804	1,4482	0,3095	2,2381
		2022		0,3359	1,4728	0,3210	2,1297
		2023		0,3102	1,3479	0,2581	1,9163
19	BTPS	2020	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,4612	1,4532	0,3118	2,2261
		2021		0,4847	1,7459	0,4272	2,6579
		2022		0,4615	1,8513	0,4598	2,7726
		2023		0,3909	1,4595	0,3148	2,1652
20	DNAR	2020	PT Bank Oke Indonesia Tbk	0,1013	1,0520	0,0494	1,2027
		2021		0,0907	1,0742	0,0690	1,2339
		2022		0,0878	1,0484	0,0462	1,1823
		2023		0,0976	1,1011	0,0918	1,2906
21	MEGA	2020	PT Bank Mega Tbk	0,3950	2,1988	0,5452	3,1391
		2021		0,3283	1,9346	0,4831	2,7460
		2022		0,3792	2,2133	0,5482	3,1407
		2023		0,3516	2,0729	0,5176	2,9420
22	NISP	2020		0,2202	1,5885	0,3705	2,1792

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
		2021		0,2102	1,5813	0,3676	2,1591
		2022	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,2129	1,4878	0,3279	2,0286
		2023		0,2595	1,8465	0,4584	2,5645
23	NOBU	2020	PT Bank Nationalnobu Tbk	0,4061	1,1180	0,1055	1,6296
		2021		0,3407	1,0940	0,0859	1,5206
		2022		0,4099	1,1050	0,0950	1,6099
		2023		0,3046	1,2554	0,2035	1,7635
24	PNBN	2020	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,2645	1,6510	0,3943	2,3097
		2021		0,1742	1,1319	0,1165	1,4226
		2022		0,2126	1,3259	0,2458	1,7842
		2023		0,2198	1,3124	0,2380	1,7703
25	SDRA	2020	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,1873	1,6608	0,3979	2,2459
		2021		0,1592	1,7410	0,4256	2,3258
		2022		0,1834	1,8413	0,4569	2,4816
		2023		0,1627	1,7325	0,4228	2,3180

Lampiran 6
Return On Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aset}}$$

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	10.414.000.000	11.652.904.000.000	0,0009
			2021	12.868.000.000	14.051.360.000.000	0,0009
			2022	52.505.000.000	16.862.363.000.000	0,0031
			2023	77.916.000.000	18.147.378.000.000	0,0043
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2020	61.414.000.000	20.223.558.000.000	0,0030
			2021	34.785.000.000	22.325.883.000.000	0,0016
			2022	32.129.000.000	20.628.501.000.000	0,0016
			2023	101.767.000.000	19.259.187.000.000	0,0053
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2020	37.011.391.337	2.586.663.487.991	0,0143
			2021	192.474.618.193	4.649.357.148.732	0,0414
			2022	270.029.411.193	11.058.956.402.885	0,0244
			2023	444.566.134.304	12.750.434.573.380	0,0349
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	325.932.118.524	14.159.755.232.533	0,0230
			2021	519.580.026.420	15.983.152.301.240	0,0325
			2022	523.103.882.225	16.583.990.927.531	0,0315
			2023	417.136.268.995	16.054.823.605.763	0,0260
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2020	3.321.442.000.000	891.337.425.000.000	0,0037
			2021	10.977.051.000.000	1.678.097.734.000.000	0,0065
			2022	18.481.780.000.000	964.837.692.000.000	0,0192
			2023	21.106.228.000.000	1.086.663.986.000.000	0,0194
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	18.660.393.000.000	1.610.065.344.000.000	0,0116
			2021	30.755.766.000.000	1.678.097.734.000.000	0,0183

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
			2022	51.408.207.000.000	1.865.639.010.000.000	0,0276
			2023	60.425.048.000.000	1.965.007.030.000.000	0,0308
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2020	35.175.588.135.000	1.441.234.275.187.000	0,0244
			2021	65.718.454.436.000	2.477.550.078.760.000	0,0265
			2022	74.812.406.596.000	3.313.589.745.696.000	0,0226
			2023	132.570.188.586.000	3.638.412.543.437.000	0,0364
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2020	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	0,0044
			2021	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	0,0064
			2022	3.045.073.000.000	402.148.312.000.000	0,0076
			2023	3.500.988.000.000	438.749.736.000.000	0,0080
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2020	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	0,0054
			2021	1.667.687.000.000	192.207.461.000.000	0,0087
			2022	3.429.634.000.000	197.729.688.000.000	0,0173
			2023	3.658.045.000.000	221.304.532.000.000	0,0165
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	3.198.000.000	5.365.456.000.000	0,0006
			2021	10.866.000.000	8.575.950.000.000	0,0013
			2022	46.043.000.000	8.968.132.000.000	0,0051
			2023	103.965.000.000	9.402.309.000.000	0,0111
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2020	1.488.962.000.000	83.619.452.000.000	0,0178
			2021	1.523.070.000.000	100.723.330.000.000	0,0151
			2022	1.542.824.000.000	103.031.367.000.000	0,0150
			2023	1.470.105.000.000	103.854.773.000.000	0,0142
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2020	66.986.471.000	10.110.519.619.000	0,0066
			2021	80.162.068.000	14.234.358.584.000	0,0056
			2022	114.940.964.000	14.956.302.274.000	0,0077
			2023	67.718.000.000	19.665.962.966.000	0,0034
13	BMRI		2020	17.645.624.000.000	1.429.334.484.000.000	0,0123

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2021	30.551.097.000.000	1.725.611.128.000.000	0,0177
			2022	44.952.368.000.000	1.992.544.687.000.000	0,0226
			2023	60.051.870.000.000	2.174.219.449.000.000	0,0276
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2020	35.053.333.152	7.637.524.325.854	0,0046
			2021	42.675.045.867	8.664.310.151.340	0,0049
			2022	38.939.042.725	8.211.291.790.399	0,0047
			2023	44.365.911.946	7.991.554.000.000	0,0056
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2020	2.011.254.000.000	280.943.605.000.000	0,0072
			2021	4.098.604.000.000	310.786.960.000.000	0,0132
			2022	5.096.771.000.000	306.754.299.000.000	0,0166
			2023	65.514.010.000.000	334.369.233.000.000	0,1959
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	1.284.392.000.000	173.224.412.000.000	0,0074
			2021	1.700.928.000.000	168.712.977.000.000	0,0101
			2022	1.533.211.000.000	160.813.918.000.000	0,0095
			2023	1.817.750.000.000	158.445.355.000.000	0,0115
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	721.587.000.000	197.726.097.000.000	0,0036
			2021	1.231.127.000.000	234.379.042.000.000	0,0053
			2022	2.013.413.000.000	255.112.471.000.000	0,0079
			2023	2.585.218.000.000	257.444.147.000.000	0,0100
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	2020	2.005.677.000.000	183.165.978.000.000	0,0110
			2021	3.104.215.000.000	191.917.794.000.000	0,0162
			2022	3.629.564.000.000	209.169.704.000.000	0,0174
			2023	2.682.484.000.000	201.448.392.000.000	0,0133
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2020	854.614.000.000	16.435.005.000.000	0,0520
			2021	1.465.005.000.000	18.543.856.000.000	0,0790
			2022	1.779.580.000.000	21.161.976.000.000	0,0841
			2023	1.080.588.000.000	21.435.366.000.000	0,0504

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	7.875.055.863	6.275.182.366.166	0,0013
			2021	17.460.307.203	7.721.344.206.381	0,0023
			2022	13.210.181.959	10.183.411.235.537	0,0013
			2023	28.651.782.856	11.075.151.083.905	0,0026
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	3.008.311.000.000	112.202.753.000.000	0,0268
			2021	4.008.051.000.000	132.879.390.000.000	0,0302
			2022	4.052.678.000.000	141.750.449.000.000	0,0286
			2023	3.510.670.000.000	132.049.591.000.000	0,0266
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	2.101.671.000.000	206.297.200.000.000	0,0102
			2021	2.519.619.000.000	214.395.608.000.000	0,0118
			2022	3.326.930.000.000	238.498.560.000.000	0,0139
			2023	4.091.043.000.000	249.757.139.000.000	0,0164
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2020	53.607.000.000	13.737.934.000.000	0,0039
			2021	64.186.000.000	20.742.643.000.000	0,0031
			2022	103.845.000.000	22.116.366.000.000	0,0047
			2023	141.536.000.000	26.622.352.000.000	0,0053
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	3.124.205.000.000	218.067.091.000.000	0,0143
			2021	1.816.976.000.000	204.462.542.000.000	0,0089
			2022	3.273.010.000.000	212.431.881.000.000	0,0154
			2023	3.005.536.000.000	222.010.050.000.000	0,0135
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2020	536.001.000.000	38.053.939.000.000	0,0141
			2021	629.168.000.000	43.802.571.000.000	0,0144
			2022	860.571.000.000	51.499.424.000.000	0,0167
			2023	697.864.000.000	54.822.181.000.000	0,0127

Lampiran 7
Nilai Perusahaan

$$Tobin's\ Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ Of\ Liabilities}{Total\ Book\ Value\ Of\ Asset}$$

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	NILAI KAPITALISASI PASAR SAHAM (MVE)	TOTAL HUTANG	MVE+LIABILITIES	TOTAL ASET	TBQ RASIO
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	1.253.000.000.000	10.101.667.000.000	11.354.667.000.000	11.652.904.000.000	0,9744
			2021	6.705.987.236.160	11.649.903.000.000	18.355.890.236.160	14.051.360.000.000	1,3063
			2022	3.014.662.261.247	14.150.029.000.000	17.164.691.261.247	16.862.363.000.000	1,0179
			2023	38.481.755	14.559.944.000.000	14.559.982.481.755	18.147.378.000.000	0,8023
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2020	2.632.391.982.632	18.583.167.000.000	21.215.558.982.632	20.223.558.000.000	1,0491
			2021	1.882.748.660.212	20.203.112.000.000	22.085.860.660.212	22.325.883.000.000	0,9892
			2022	2.613.846.259.930	17.340.964.000.000	19.954.810.259.930	20.628.501.000.000	0,9673
			2023	2.593.893.235.050	15.868.867.000.000	18.462.760.235.050	19.259.187.000.000	0,9586
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2020	1.756.000.000	2.239.597.029.811	2.241.353.029.811	2.586.663.487.991	0,8665
			2021	81.830.000.000	3.346.086.245.899	3.427.916.245.899	4.649.357.148.732	0,7373
			2022	37.970.000.000	4.647.687.466.123	4.685.657.466.123	11.058.956.402.885	0,4237
			2023	28.032.030.810.180	5.865.358.695.582	33.897.389.505.762	12.750.434.573.380	2,6585
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	378.950.400	10.150.492.606.994	10.150.871.557.394	14.159.755.232.533	0,7169
			2021	3.800.800.000	11.693.332.176.560	11.697.132.976.560	15.983.152.301.240	0,7318
			2022	8.180.180.000.000	12.031.692.974.122	20.211.872.974.122	16.583.990.927.531	1,2188
			2023	8.670.990.800.000	11.151.169.361.070	19.822.160.161.070	16.054.823.605.763	1,2347
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2020	115.115.455.000.000	746.235.663.000.000	861.351.118.000.000	891.337.425.000.000	0,9664
			2021	125.878.428.000.000	838.317.715.000.000	964.196.143.000.000	1.678.097.734.000.000	0,5746
			2022	172.033.858.000.000	889.639.206.000.000	1.061.673.064.000.000	964.837.692.000.000	1,1004
			2023	200.473.051.000.000	931.931.466.000.000	1.132.404.517.000.000	1.086.663.986.000.000	1,0421
6	BBRI	PT Bank Rakyat	2020	514.352.027.700.000	1.311.893.252.000.000	1.826.245.279.700.000	1.610.065.344.000.000	1,1343
			2021	622.907.496.592.440	1.386.310.930.000.000	2.009.218.426.592.440	1.678.097.734.000.000	1,1973
			2022	748.701.467.923.760	1.562.243.693.000.000	2.310.945.160.923.760	1.865.639.010.000.000	1,2387

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan Indonesia (Persero) Tbk	TAHUN	NILAI KAPITALISASI PASAR SAHAM (MVE)	TOTAL HUTANG	MVE+LIABILITIES	TOTAL ASET	TBQ RASIO
			2023	867.675.284.182.900	1.648.534.888.000.000	2.516.210.172.182.900	1.965.007.030.000.000	1,2805
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2020	3.160.000.000.000	432.251.684.034.000	435.411.684.034.000	1.441.234.275.187.000	0,3021
			2021	14.080.000.000	403.505.741.590.000	403.519.821.590.000	2.477.550.078.760.000	0,1629
			2022	11.510.000.000	248.248.586.432.000	248.260.096.432.000	3.313.589.745.696.000	0,0749
			2023	216.574.000.000	443.043.060.218.000	443.259.634.218.000	3.638.412.543.437.000	0,1218
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2020	18.270.000.000.000	321.376.142.000.000	339.646.142.000.000	361.208.406.000.000	0,9403
			2021	18.320.000.000.000	327.693.592.000.000	346.013.592.000.000	371.868.311.000.000	0,9305
			2022	17.460.000.000.000	351.376.683.000.000	368.836.683.000.000	402.148.312.000.000	0,9172
			2023	17.540.000.000.000	381.164.489.000.000	398.704.489.000.000	438.749.736.000.000	0,9087
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2020	31.275.370.000.000	157.314.569.000.000	188.589.939.000.000	200.890.068.000.000	0,9388
			2021	22.967.849.000.000	147.156.640.000.000	170.124.489.000.000	192.207.461.000.000	0,8851
			2022	26.681.799.000.000	150.251.206.000.000	176.933.005.000.000	197.729.688.000.000	0,8948
			2023	27.170.476.000.000	171.345.164.000.000	198.515.640.000.000	221.304.532.000.000	0,8970
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	826.954.440.000	4.226.331.000.000	5.053.285.440.000	5.365.456.000.000	0,9418
			2021	2.726.715.000.000	6.427.061.000.000	9.153.776.000.000	8.575.950.000.000	1,0674
			2022	2.085.477.000.000	5.829.370.000.000	7.914.847.000.000	8.968.132.000.000	0,8826
			2023	1.845.767.000.000	6.158.107.000.000	8.003.874.000.000	9.402.309.000.000	0,8513
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2020	10.285.616.186.170	71.892.035.000.000	82.177.651.186.170	83.619.452.000.000	0,9828
			2021	11.261.623.561.500	87.928.245.000.000	99.189.868.561.500	100.723.330.000.000	0,9848
			2022	10.661.003.638.220	89.704.190.000.000	100.365.193.638.220	103.031.367.000.000	0,9741
			2023	9.384.686.301.250	89.337.227.000.000	98.721.913.301.250	103.854.773.000.000	0,9506
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2020	1.891.581.576.460	8.826.257.598.000	10.717.839.174.460	10.110.519.619.000	1,0601
			2021	7.610.316.575.060	12.903.147.645.000	20.513.464.220.060	14.234.358.584.000	1,4411
			2022	9.302.182.329.610	11.803.688.126.000	21.105.870.455.610	14.956.302.274.000	1,4112
			2023	10.394.548.694.400	12.943.305.449.000	23.337.854.143.400	19.665.962.966.000	1,1867
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2020	295.166.666.662.450	1.186.905.382.000.000	1.482.072.048.662.450	1.429.334.484.000.000	1,0369
			2021	327.833.333.328.650	1.326.592.237.000.000	1.654.425.570.328.650	1.725.611.128.000.000	0,9587
			2022	463.166.666.660.050	1.544.096.631.000.000	2.007.263.297.660.050	1.992.544.687.000.000	1,0074
			2023	564.666.666.658.600	1.660.442.815.000.000	2.225.109.481.658.600	2.174.219.449.000.000	1,0234

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	NILAI KAPITALISASI PASAR SAHAM (MVE)	TOTAL HUTANG	MVE+LIABILITIES	TOTAL ASET	TBQ RASIO
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2020	873.180.000.000	6.128.138.202.911	7.001.318.202.911	7.637.524.325.854	0,9167
			2021	8.981.280.000.000	6.432.760.566.695	15.414.040.566.695	8.664.310.151.340	1,7790
			2022	3.133.900.000.000	5.134.517.792.869	8.268.417.792.869	8.211.291.790.399	1,0070
			2023	2.524.060.000.000	4.869.600.000.000	7.393.660.000.000	7.991.554.000.000	0,9252
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2020	25.005.948.808.785	239.890.554.000.000	264.896.502.808.785	280.943.605.000.000	0,9429
			2021	24.252.000.603.495	267.398.602.000.000	291.650.602.603.495	310.786.960.000.000	0,9384
			2022	29.780.954.108.955	261.478.036.000.000	291.258.990.108.955	306.754.299.000.000	0,9495
			2023	42.598.073.598.885	285.031.862.000.000	327.629.935.598.885	334.369.233.000.000	0,9798
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	24.236.432.271.078	146.000.782.000.000	170.237.214.271.078	173.224.412.000.000	0,9828
			2021	25.303.445.012.572	139.826.538.000.000	165.129.983.012.572	168.712.977.000.000	0,9788
			2022	17.377.064.647.188	131.279.968.000.000	148.657.032.647.188	160.813.918.000.000	0,9244
			2023	18.444.077.388.682	132.483.496.000.000	150.927.573.388.682	158.445.355.000.000	0,9526
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	87.173.659.092.820	162.654.644.000.000	249.828.303.092.820	197.726.097.000.000	1,2635
			2021	55.538.386.863.200	197.765.327.000.000	253.303.713.863.200	234.379.042.000.000	1,0807
			2022	36.439.446.107.890	217.495.182.000.000	253.934.628.107.890	255.112.471.000.000	0,9954
			2023	32.953.982.251.000	217.451.825.000.000	250.405.807.251.000	257.444.147.000.000	0,9727
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	2020	25.343.224.184.832	142.277.859.000.000	167.621.083.184.832	183.165.978.000.000	0,9151
			2021	21.350.193.636.780	146.932.964.000.000	168.283.157.636.780	191.917.794.000.000	0,8769
			2022	21.594.629.702.850	159.913.419.000.000	181.508.048.702.850	209.169.704.000.000	0,8678
			2023	21.350.659.996.780	150.244.468.000.000	171.595.127.996.780	201.448.392.000.000	0,8518
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2020	28.888.875.000.000	2.632.890.000.000	31.521.765.000.000	16.435.005.000.000	1,9180
			2021	27.579.246.000.000	2.543.053.000.000	30.122.299.000.000	18.543.856.000.000	1,6244
			2022	21.493.323.000.000	2.910.720.000.000	24.404.043.000.000	21.161.976.000.000	1,1532
			2023	13.019.253.000.000	2.737.413.000.000	15.756.666.000.000	21.435.366.000.000	0,7351
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	2.000.362.326.768	3.753.255.346.328	5.753.617.673.096	6.275.182.366.166	0,9169
			2021	4.117.195.652.412	4.681.638.119.882	8.798.833.772.294	7.721.344.206.381	1,1395
			2022	2.896.424.686.580	6.631.051.588.525	9.527.476.275.105	10.183.411.235.537	0,9356
			2023	2.061.572.865.154	7.490.665.565.577	9.552.238.430.731	11.075.151.083.905	0,8625
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	49.637.795.000.000	93.994.503.028.920	143.632.298.028.920	112.202.753.000.000	1,2801
			2021	58.427.821.000.000	113.734.926.000.000	172.162.747.000.000	132.879.390.000.000	1,2956

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	TAHUN	NILAI KAPITALISASI PASAR SAHAM (MVE)	TOTAL HUTANG	MVE+LIABILITIES	TOTAL ASET	TBQ RASIO
			2022	61.314.041.000.000	121.116.769.000.000	182.430.810.000.000	141.750.449.000.000	1,2870
			2023	59.279.926.000.000	110.294.148.000.000	169.574.074.000.000	132.049.591.000.000	1,2842
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	18.626.936.346.240	176.467.884.000.000	195.094.820.346.240	206.297.200.000.000	0,9457
			2021	15.219.569.941.440	182.068.037.000.000	197.287.606.941.440	214.395.608.000.000	0,9202
			2022	16.923.253.143.840	204.287.525.000.000	221.210.778.143.840	238.498.560.000.000	0,9275
			2023	26.804.615.717.760	212.436.871.000.000	239.241.486.717.760	249.757.139.000.000	0,9579
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2020	3.661.277.647.500	12.218.080.000.000	15.879.357.647.500	13.737.934.000.000	1,1559
			2021	3.267.618.389.620	18.977.960.000.000	22.245.578.389.620	20.742.643.000.000	1,0725
			2022	2.615.510.797.672	20.243.766.000.000	22.859.276.797.672	22.116.366.000.000	1,0336
			2023	26.804.615.717.760	23.286.548.000.000	50.091.163.717.760	26.622.352.000.000	1,8815
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	25.387.092.987.870	170.606.759.000.000	195.993.851.987.870	218.067.091.000.000	0,8988
			2021	18.547.487.418.460	155.914.795.000.000	174.462.282.418.460	204.462.542.000.000	0,8533
			2022	37.094.974.836.920	161.715.787.000.000	198.810.761.836.920	212.431.881.000.000	0,9359
			2023	29.146.051.657.580	158.149.035.000.000	187.295.086.657.580	222.010.050.000.000	0,8436
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2020	4.869.885.000.000	30.782.968.000.000	35.652.853.000.000	38.053.939.000.000	0,9369
			2021	4.841.052.000.000	34.544.380.000.000	39.385.432.000.000	43.802.571.000.000	0,8992
			2022	4.883.893.000.000	41.568.671.000.000	46.452.564.000.000	51.499.424.000.000	0,9020
			2023	4.841.052.000.000	44.549.099.000.000	49.390.151.000.000	54.822.181.000.000	0,9009

Lampiran 8
Rekapitulasi Data

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	FCF	LEVERAGE	IC (VAIC)	ROA	NILAI PERUSAHAAN
1	BABP	2020	PT Bank	0,1168	0,8669	1,4976	0,0009	0,9744
		2021	MNC	0,0663	0,8291	1,2238	0,0009	1,3063
		2022	Internasional	0,0521	0,8391	1,3662	0,0031	1,0179
		2023	Tbk	0,0830	0,8023	1,4370	0,0043	0,8023
2	BACA	2020	PT Bank	-0,0008	0,9189	1,7548	0,0030	1,0491
		2021	Capital	0,1472	0,9049	1,4123	0,0016	0,9892
		2022	Indonesia	-0,2260	0,8406	1,7758	0,0016	0,9673
		2023	Tbk	-0,0800	0,8240	1,5468	0,0053	0,9586
3	BBHI	2020	PT Allo Bank	-0,1708	0,8658	2,1688	0,0143	0,8665
		2021	Indonesia	-0,1305	0,7197	3,9339	0,0414	0,7373
		2022	Tbk	-0,3513	0,4203	2,2699	0,0244	0,4237
		2023		0,2905	0,4600	2,4548	0,0349	2,6585
4	BBMD	2020	PT Bank	0,2911	0,7169	3,2486	0,0230	0,7169
		2021	Mestika	0,1267	0,7316	2,6250	0,0325	0,7318
		2022	Dharma Tbk	-0,0879	0,7255	2,4353	0,0315	1,2188
		2023		-0,0852	0,6946	2,5608	0,0260	1,2347
5	BBNI	2020	PT Bank	0,0968	0,8372	1,5840	0,0037	0,9664
		2021	Negara	0,0674	0,4996	2,2239	0,0065	0,5746
		2022	Indonesia	0,0541	0,9221	2,3345	0,0192	1,1004
		2023	(Persero) Tbk	0,0195	0,8576	2,7047	0,0194	1,0421
6	BBRI	2020	PT Bank	0,1135	0,8148	2,0213	0,0116	1,1343
		2021	Rakyat	0,0630	0,8261	1,9356	0,0183	1,1973
		2022	Indonesia	0,0377	0,8374	2,3342	0,0276	1,2387
		2023	(Persero) Tbk	0,0000	0,8389	2,7592	0,0308	1,2805
7	BBSI	2020	PT Krom	-0,3203	0,2999	3,5169	0,0244	0,3021
		2021	Bank	-0,4133	0,1629	4,7312	0,0265	0,1629
		2022	Indonesia	-0,2168	0,0749	3,3739	0,0226	0,0749
		2023	Tbk	-0,0289	0,1218	2,9375	0,0364	0,1218
8	BBTN	2020	PT Bank	0,1391	0,8897	2,0477	0,0044	0,9403
		2021	Tabungan	0,0154	0,8812	1,7785	0,0064	0,9305
		2022	Negara	0,0091	0,8737	1,8272	0,0076	0,9172
		2023	(Persero) Tbk	0,0252	0,8688	2,1159	0,0080	0,9087
9	BDMN	2020	PT Bank	0,1124	0,7831	1,5352	0,0054	0,9388
		2021	Danamon	0,1130	0,7656	1,6154	0,0087	0,8851
		2022	Indonesia	-0,1000	0,7599	1,7773	0,0173	0,8948
		2023	Tbk	-0,0352	0,7743	1,8828	0,0165	0,8970
10	BGTG	2020	PT Bank	0,3047	0,7877	1,2406	0,0006	0,9418
		2021	Ganesha Tbk	0,2007	0,7494	1,1930	0,0013	1,0674
		2022		-0,1168	0,6500	1,3816	0,0051	0,8826
		2023		-0,1151	0,6550	1,6804	0,0111	0,8513
11	BJTM	2020	PT Bank	0,0032	0,8598	2,5225	0,0178	0,9828
		2021	Pembangunan	0,4363	0,8730	2,3339	0,0151	0,9848
		2022	Daerah Jawa	-0,1684	0,8706	2,1197	0,0150	0,9741
		2023	Timur Tbk	-0,1589	0,8602	2,1946	0,0142	0,9506
12	BMAS	2020	PT Bank	0,1560	0,8730	1,6465	0,0066	1,0601
		2021	Maspion	0,2732	0,9065	1,7465	0,0056	1,4411
		2022		-0,0708	0,7892	1,6855	0,0077	1,4112

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan Indonesia Tbk	FCF	LEVERAGE	IC (VAIC)	ROA	NILAI PERUSAHAAN
		2023		-0,1158	0,6582	1,3377	0,0034	1,1867
13	BMRI	2020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,0366	0,8304	2,1961	0,0123	1,0369
		2021		0,1544	0,7688	2,3385	0,0177	0,9587
		2022		0,0813	0,7749	2,7518	0,0226	1,0074
		2023		0,0194	0,7637	3,1229	0,0276	1,0234
14	BNBA	2020	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,0683	0,8024	1,4760	0,0046	0,9167
		2021		0,0043	0,7424	1,8724	0,0049	1,7790
		2022		-0,1295	0,6253	1,2544	0,0047	1,0070
		2023		-0,0700	0,6093	1,3773	0,0056	0,9252
15	BNGA	2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,0066	0,8539	1,9175	0,0072	0,9429
		2021		0,1244	0,8604	1,9062	0,0132	0,9384
		2022		-0,0729	0,8524	2,0130	0,0166	0,9495
		2023		0,0126	0,8524	2,3804	0,1959	0,9798
16	BNII	2020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,2747	0,8428	1,7258	0,0074	0,9828
		2021		-0,0091	0,8288	1,7599	0,0101	0,9788
		2022		-0,0933	0,8163	1,5797	0,0095	0,9244
		2023		0,0675	0,8163	1,7481	0,0115	0,9526
17	BNLI	2020	PT Bank Permata Tbk	-0,0365	0,8226	1,5794	0,0036	1,2635
		2021		0,1554	0,8438	1,6362	0,0053	1,0807
		2022		0,0798	0,8525	1,5875	0,0079	0,9954
		2023		0,0798	0,8447	2,0098	0,0100	0,9727
18	BTPN	2020	PT Bank BTPN Tbk	0,1227	0,7768	1,9680	0,0110	0,9151
		2021		0,1050	0,7656	2,2381	0,0162	0,8769
		2022		-0,0362	0,7645	2,1297	0,0174	0,8678
		2023		-0,0139	0,7458	1,9163	0,0133	0,8518
19	BTPS	2020	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1103	0,1602	2,2261	0,0520	1,9180
		2021		0,0820	0,1371	2,6579	0,0790	1,6244
		2022		0,1398	0,1375	2,7726	0,0841	1,1532
		2023		0,1226	0,1277	2,1652	0,0504	0,7351
20	DNAR	2020	PT Bank Oke Indonesia Tbk	-0,0685	0,5981	1,2027	0,0013	0,9169
		2021		0,0509	0,6063	1,2339	0,0023	1,1395
		2022		-0,0508	0,6512	1,1823	0,0013	0,9356
		2023		0,0927	0,6763	1,2906	0,0026	0,8625
21	MEGA	2020	PT Bank Mega Tbk	0,0391	0,8377	3,1391	0,0268	1,2801
		2021		0,0743	0,8559	2,7460	0,0302	1,2956
		2022		0,2114	0,8544	3,1407	0,0286	1,2870
		2023		-0,1108	0,8352	2,9420	0,0266	1,2842
22	NISP	2020	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,1077	0,8554	2,1792	0,0102	0,9457
		2021		0,2163	0,8492	2,1591	0,0118	0,9202
		2022		-0,1088	0,8566	2,0286	0,0139	0,9275
		2023		0,0083	0,8506	2,5645	0,0164	0,9579
23	NOBU	2020	PT Bank Nationalnobu Tbk	-0,0615	0,8894	1,6296	0,0039	1,1559
		2021		0,1624	0,9149	1,5206	0,0031	1,0725
		2022		0,0035	0,9153	1,6099	0,0047	1,0336
		2023		0,1173	0,8747	1,7635	0,0053	1,8815
24	PNBN	2020	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,2484	0,7824	2,3097	0,0143	0,8988
		2021		-0,0130	0,7626	1,4226	0,0089	0,8533
		2022		-0,0159	0,7613	1,7842	0,0154	0,9359
		2023		0,0342	0,7124	1,7703	0,0135	0,8436

No.	Kode	TAHUN	Nama Perusahaan Perbankan	FCF	LEVERAGE	IC (VAIC)	ROA	NILAI PERUSAHAAN
25	SDRA	2020	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-0,1190	0,8089	2,2459	0,0141	0,9369
		2021		0,0968	0,7886	2,3258	0,0144	0,8992
		2022		0,0269	0,8072	2,4816	0,0167	0,9020
		2023		-0,0099	0,8126	2,3180	0,0127	0,9009

Lampiran 9
Rata-rata Perusahaan

1. Free Cash Flow

Free Cash Flow (FCF)							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,1168	0,0663	0,0521	0,0830	0,0795
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	- 0,0008	0,1453	- 0,2275	-0,0800	- 0,0407
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	- 0,1708	- 0,1305	- 0,3472	0,2905	- 0,0895
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,2911	0,1267	- 0,0875	-0,0852	0,0613
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,0968	0,0674	0,0355	0,0195	0,0548
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,1208	0,0630	0,0377	0,0000	0,0554
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	- 0,3203	- 0,4133	- 0,2168	-0,0289	- 0,2448
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,1391	0,0154	0,0091	0,0252	0,0472
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,1124	0,1130	- 0,1000	-0,0352	0,0226
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,3047	0,2007	- 0,1168	-0,1151	0,0684
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,0567	0,4363	- 0,1684	-0,1589	0,0414
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,1560	0,2732	- 0,0708	-0,1158	0,0607
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,0366	0,1544	0,0813	0,0194	0,0729
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,0683	0,0043	- 0,1295	-0,0700	- 0,0317
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,0066	0,1244	- 0,0729	0,0126	0,0177
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,2747	- 0,0091	- 0,0908	0,0675	0,0606
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	- 0,0365	0,1554	0,0798	0,0798	0,0696
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,1227	0,1050	- 0,0362	-0,0139	0,0444
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1103	0,0820	0,0592	0,1226	0,0935
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	- 0,0685	0,0509	- 0,0508	0,0927	0,0061
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,0391	0,0743	0,2114	-0,1108	0,0535
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,1077	0,2163	- 0,1088	0,0083	0,0559
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	- 0,0615	0,1624	0,0035	0,1173	0,0554
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,2484	- 0,0130	- 0,0159	0,0342	0,0634
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	- 0,1190	0,0968	0,0269	-0,0099	- 0,0013
Rata-Rata			0,0653	0,0867	- 0,0497	0,0060	
Maksimum			0,3047	0,4363	0,2114	0,2905	
Minimum			- 0,3203	- 0,4133	- 0,3472	- 0,1589	

2. Leverage

Leverage							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,8669	0,8291	0,8391	0,8023	0,8344
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,9189	0,9049	0,8406	0,8240	0,8721
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	0,8658	0,7197	0,4203	0,4600	0,6164
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,7169	0,7316	0,7255	0,6946	0,7171
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,8372	0,4996	0,9221	0,8576	0,7791
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,8911	0,8261	0,8374	0,8389	0,8484
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	0,2999	0,1629	0,0749	0,1218	0,1649
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)	0,8897	0,8812	0,8737	0,8688	0,8784
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,7831	0,7656	0,7599	0,7743	0,7707
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,7877	0,7494	0,6500	0,6550	0,7105
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,8598	0,8730	0,8706	0,8602	0,8659
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,8730	0,9065	0,7892	0,6582	0,8067
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,8304	0,7688	0,7749	0,7637	0,7844
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,8024	0,7424	0,6253	0,6093	0,6949
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,8539	0,8604	0,8524	0,8524	0,8548
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,8428	0,8288	0,8163	0,8163	0,8261
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	0,8226	0,8438	0,8525	0,8447	0,8409
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,7768	0,7656	0,7645	0,7458	0,7632
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1602	0,1371	0,1375	0,1277	0,1406
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	0,5981	0,6063	0,6512	0,6763	0,6330
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,8377	0,8559	0,8544	0,8352	0,8458
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,8554	0,8492	0,8566	0,8506	0,8529
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	0,8894	0,9149	0,9153	0,8747	0,8986
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,7824	0,7626	0,7613	0,7124	0,7546
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,8089	0,7886	0,8072	0,8126	0,8043
Rata-Rata			0,7780	0,7430	0,7309	0,7175	
Maksimum			0,9189	0,9149	0,9221	0,8747	
Minimum			0,1602	0,1371	0,0749	0,1218	

3. Intellectual capital

Intellectual Capital (VAIC)							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	1,4976	1,2136	1,3662	1,4370	1,3786
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,7548	1,4123	1,7758	1,5468	1,6224
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2,1688	3,9339	2,2699	2,4548	2,7069
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	3,2486	2,6250	2,4353	2,5608	2,7174
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,5840	2,2239	2,3345	2,7047	2,2118
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,0213	1,9356	2,2902	2,7592	2,2516
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	3,5169	4,7312	3,3739	2,9375	3,6399
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,0477	1,7785	1,8272	2,1159	1,9424
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,6635	3,9980	4,4104	1,8828	3,4886
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	1,2406	1,1930	1,3816	1,6804	1,3739
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,5225	2,3339	2,1197	2,1946	2,2927
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1,6465	1,7465	1,6677	1,3377	1,5996
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,1961	2,3385	2,7518	3,1229	2,6023
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	1,4760	1,8724	1,2544	1,3773	1,4950
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,9172	1,9044	2,0203	2,3804	2,0556
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,7254	1,7594	1,5794	1,7481	1,7031
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	1,5828	1,6347	1,6040	2,0098	1,7078
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	1,7918	2,0427	2,0685	1,9163	1,9548
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2,2261	2,6579	2,7726	2,1652	2,4554
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	1,2028	1,2333	1,1822	1,2906	1,2272
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	3,1391	2,7460	3,1407	2,9420	2,9919
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2,1792	2,1591	2,0286	2,5645	2,2328
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	1,6296	1,5206	1,6099	1,7635	1,6309
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,3097	1,4226	1,7842	1,7703	1,8217
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,2459	2,3258	2,4816	2,3180	2,3428
Rata-Rata			2,1014	2,1897	2,1412	2,1192	
Maksimum			3,6635	4,7312	4,4104	3,1229	
Minimum			1,2028	1,1930	1,1822	1,2906	

4. Return on asset

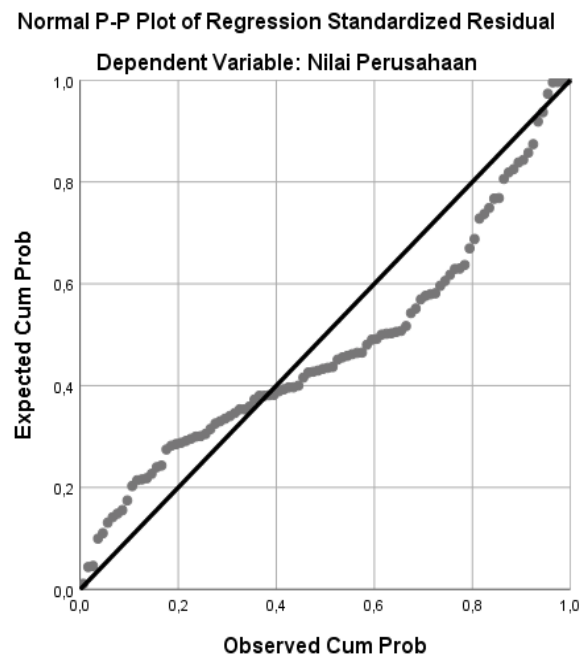
Return On Asset							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,0009	0,0009	0,0031	0,0043	0,0023
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,0030	0,0016	0,0016	0,0053	0,0029
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	0,0143	0,0414	0,0244	0,0349	0,0287
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,0230	0,0325	0,0315	0,0260	0,0283
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,0037	0,0065	0,0192	0,0194	0,0122
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,0123	0,0183	0,0276	0,0308	0,0222
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	0,0244	0,0265	0,0226	0,0364	0,0275
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,0044	0,0064	0,0076	0,0080	0,0066
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,0054	0,0087	0,0173	0,0165	0,0120
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,0006	0,0013	0,0051	0,0111	0,0045
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,0178	0,0151	0,0150	0,0142	0,0155
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,0066	0,0056	0,0077	0,0034	0,0058
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,0123	0,0177	0,0226	0,0276	0,0201
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,0046	0,0049	0,0047	0,0056	0,0050
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,0072	0,0132	0,0166	0,1959	0,0582
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,0074	0,0101	0,0095	0,0115	0,0096
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	0,0036	0,0053	0,0079	0,0100	0,0067
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,0110	0,0162	0,0174	0,0133	0,0144
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,0520	0,0790	0,0841	0,0504	0,0664
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	0,0013	0,0023	0,0013	0,0026	0,0019
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,0268	0,0302	0,0286	0,0266	0,0280
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,0102	0,0118	0,0139	0,0164	0,0131
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	0,0039	0,0031	0,0047	0,0053	0,0043
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,0143	0,0089	0,0154	0,0135	0,0130
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,0141	0,0144	0,0167	0,0127	0,0145
Rata-Rata			0,0114	0,0153	0,0170	0,0241	
Maksimum			0,0520	0,0790	0,0841	0,1959	
Minimum			0,0006	0,0009	0,0013	0,0026	

5. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (Tobins'Q)							
No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,9744	1,3063	1,0179	0,8023	1,0252
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,0491	0,9892	0,9673	0,9586	0,9911
3	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	0,8665	0,7373	0,4237	2,6585	1,1715
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,7169	0,7318	0,7255	1,2347	0,8522
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,9664	0,5746	1,1004	1,0421	0,9208
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,2313	1,1973	1,2387	1,2805	1,2369
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	0,3021	0,1629	0,0749	0,1218	0,1654
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,9403	0,9305	0,9172	0,9087	0,9242
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,9388	0,8851	0,8948	0,8970	0,9039
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,9418	1,0674	0,8826	0,8513	0,9358
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,9828	0,9848	0,9741	0,9506	0,9731
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1,0601	1,4411	1,4112	1,1867	1,2748
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,0369	0,9587	1,0074	1,0234	1,0066
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,9167	1,7790	1,0070	0,9252	1,1570
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,9429	0,9384	0,9495	0,9798	0,9527
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,9828	0,9788	0,9244	0,9526	0,9596
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	1,2635	1,0807	0,9954	0,9727	1,0781
18	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,9151	0,8769	0,8678	0,8518	0,8779
19	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1602	0,1371	0,1375	0,7351	0,2925
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	0,9169	1,1395	0,9356	0,8625	0,9636
21	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,8382	0,8564	0,8549	1,2842	0,9584
22	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,9457	0,9202	0,9275	0,9579	0,9378
23	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	1,1559	1,0725	1,0336	1,8815	1,2859
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,8988	0,8533	0,9359	0,8436	0,8829
25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,8091	0,7887	0,8073	0,9009	0,8265
Rata-Rata			0,9101	0,9355	0,8805	1,0426	
Maksimum			1,2635	1,7790	1,4112	2,6585	
Minimum			0,1602	0,1371	0,0749	0,1218	

Lampiran 10
Hasil Output SPSS

1. Hasil Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29425189
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,101
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

b. Uji Multikolinearitas

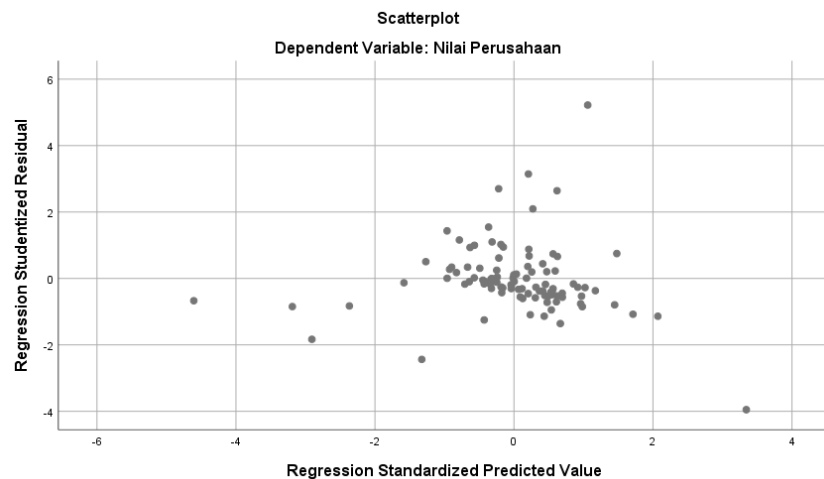
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,986	,192		5,140	,000		
	Free Cash Flow	,748	,229	,316	3,272	,001	,905	1,106
	Leverage	,200	,172	,121	1,163	,248	,783	1,277
	Intellectual Capital	-,095	,056	-,183	-1,704	,092	,729	1,371
	Return On Asset	2,826	1,504	,199	1,879	,063	,755	1,324

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

c. Uji Heterokedastisitas

1) Scatterplot



Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

2) Uji Glatser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,472	,119		3,950	,000
	Free Cash Flow	,539	,142	,339	3,788	,000
	Leverage	-,476	,107	-,428	-4,451	,000
	Intellectual Capital	,017	,035	,048	,479	,633
	Return On Asset	1,498	,936	,157	1,600	,113

a. Dependent Variable: RES 2

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 ^a	,197	,163	,3003828	1,861
a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Free Cash Flow, Leverage, Intellectual Capital					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

2. Hasil Uji Analisis Data

a. Uji statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Free Cash Flow	100	-,4133	,4363	,027393	,1388452
Leverage	100	,0749	,9221	,741588	,1986203
Intellectual Capital	100	1,1823	4,7312	2,071280	,6317472
Return On Asset	100	,0006	,1959	,016941	,0230979
Nilai Perusahaan	100	,0749	2,6585	1,005211	,3284066
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

b. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,986	,192		5,140	,000
	Free Cash Flow	,748	,229	,316	3,272	,001
	Leverage	,200	,172	,121	1,163	,248
	Intellectual Capital	-,095	,056	-,183	-1,704	,092
	Return On Asset	2,826	1,504	,199	1,879	,063
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,105	4	,526	5,833	,000 ^b
	Residual	8,572	95	,090		
	Total	10,677	99			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Free Cash Flow, Leverage, Intellectual Capital						
Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)						

b. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,986	,192		5,140	,000
	Free Cash Flow	,748	,229	,316	3,272	,001
	Leverage	,200	,172	,121	1,163	,248
	Intellectual Capital	-,095	,056	-,183	-1,704	,092
	Return On Asset	2,826	1,504	,199	1,879	,063
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)						

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444 ^a	,197	,163	,3003828
a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Free Cash Flow, Leverage, Intellectual Capital				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Output SPSS, data diolah (Juni,2025)